ANALISIS TINGKAT KAPABILITAS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN COBIT 5

SKRIPSI

Disusun Oleh:

AHMAD FARUQ

H06216001

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Faruq

NIM : H06216001

Program Studi : Sistem Informasi

Angkatan : 16

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: "ANALISIS TINGKAT KAPABILITAS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN COBIT 5". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 14 Agustus 2020

Yang menyatakan,

(Ahmad Faruq)

H06216001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh

NAMA : AHMAD FARUQ

NIM : H06216001

JUDUL : ANALISIS TINGKAT KAPABILITAS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN COBIT 5

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Juli 2020

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
(Indri Sudanawati Rozas, M.Kom)	(Noor Wahyudi, M.Kom)
NIP. 198207212014032001	NIP. 198403232014031002

Sistem Informasi

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Ahmad Faruq ini telah dipertahankan
di depan tim penguji skripsi
di Surabaya, 22 Juli 2020

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Dosen Penguji 1

(Indri Sudanawati Rozas, M. Kom)
NIP. 198207212014032001

Dosen Penguji 2

(Noor Wahyudi, M. Kom)
NIP. 198403232014031002

Dosen Penguji 3

(Ahmad Yusuf, M. Kom)
NIP. 199001202014031003

Dosen Penguji 4

(Faris Mushlihul Amin, M. Kom)
NIP. 198808132014031001

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. Evi Fatmatur Rusydiyah, M.Ag
NIP. 197312272005012003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD FARUQ
NIM : H06216001
Fakultas/Jurusan : SAINS DAN TEKNOLOGI / SISTEM INFORMASI
E-mail address : ahmaadfaaruq@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
ANALISIS TINGKAT KAPABILITAS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

MENGGUNAKAN COBIT 5

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Agustus 2020

Penulis

(Ahmad Faruq)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KAPABILITAS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN COBIT 5

Oleh:

Ahmad Faruq

Saat ini teknologi informasi merupakan bagian yang penting bagi organisasi untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam mendukung pencapaian proses bisnis strategis di organisasi. Begitu juga dengan Dinas XYZ yang sudah mementingkan adanya teknologi informasi pada aktifitas sehari-hari untuk menunjang tujuan proses bisnis instansi. Dinas XYZ merupakan salah satu instansi pemerintah di salah satu kabupaten di Jawa Timur, yang memiliki komitmen memberikan nilai kepada masyarakat dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan untuk mencapai tujuan mereka melalui inovasi-inovasi dari adanya teknologi informasi. Dilihat dari peranan dan fungsi teknologi informasi yang sangat penting, maka diperlukan adanya suatu tata kelola teknologi informasi yang baik dan berjalan sesuai tujuannya dalam mendukung kinerja suatu instansi. Dari wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa Dinas XYZ terus berupaya untuk memberikan nilai kepada masyarakat dalam mencapai tujuan mereka melalui inovasi-inovasi dari adanya teknologi informasi. Dalam penelitian ini, *framework* yang digunakan adalah COBIT 5 dengan *Process Assessment Model*. Domain yang digunakan dalam penelitian ialah APO01, APO02, APO04, APO08, APO10, BAI01, BAI02, DSS02, EDM02. Diketahui bahwa 2 proses memperoleh level 1 yaitu DSS02 dan EDM02, dimana hal ini menunjukkan bahwa proses tersebut masih belum lengkap atau masih jauh dari tujuan yang ingin dicapai. Sementara itu, 7 proses lainnya telah berhasil mencapai level 2 yaitu proses APO01, APO02, APO04, APO08, APO10, BAI02, DSS02, dimana hal ini menunjukkan bahwa pada proses-proses tersebut pihak Instansi telah mengimplementasikannya dengan baik, meski tetap harus dijaga dan terus ditingkatkan lagi. Dalam penelitian ini disusun rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan proses kapabilitas guna mencapai tingkat kapabilitas yang diharapkan.

Kata Kunci: Tingkat Kapabilitas, COBIT 5, *Process Assessment Model*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

ANALYSIS OF INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE CAPABILITY LEVEL USING COBIT 5

By:

Ahmad Faruq

Currently information technology is an important part for organizations to be able to meet the needs in supporting the achievement of strategic business processes in the organization. Likewise with the Office of XYZ which has been concerned with the existence of information technology in daily activities to support the goals of the agency's business processes. The XYZ Office is a government agency in one of the districts in East Java. The XYZ Office has a commitment to provide value to the community in terms of improving the quality of services to achieve their goals through innovations from information technology. Judging from the role and function of information technology which is very important, it is necessary to have a good information technology governance and run according to its purpose in supporting the performance of an agency. From the interviews conducted, it is known that the XYZ Service continues to strive to provide value to the community in achieving their goals through innovations from the existence of information technology. In this study, the framework used is the COBIT 5 framework with the Process Assessment Model (PAM). Domains used in the study are APO01, APO02, APO04, APO08, APO10, BAI01, BAI02, DSS02, EDM02. It is known that 2 processes gained level 1 namely DSS02 and EDM02, which shows that the process is still incomplete or far from the goal to be achieved. Meanwhile, 7 other processes have reached level 2, namely APO01, APO02, APO04, APO08, APO10, BAI02, DSS02, which shows that in those processes the Agency has implemented it well, although it must be maintained and continues increased again. In this study recommendations were prepared that aim to improve the capability process to achieve the expected capability level.

Keyword: Capability Level, COBIT 5, Process Assessment Model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH v
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Batasan Masalah 2
1.4 Tujuan Penelitian 3
1.5 Manfaat Penelitian 3
1.6 Sistematika Penulisan 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu 5
2.2 Tata Kelola Teknologi Informasi 6
2.2.1 Pentingnya Tata Kelola Teknologi Informasi 7
2.2.2 Tujuan Tata Kelola Teknologi Informasi 7
2.3 Kerangka Kerja COBIT 5 8
2.3.1 *Process Assesment Model* 12
2.3.2 *Capability Level* 12
2.3.3 RACI 15
2.4 Konsep *Gap Analysis* 16
2.5 Integrasi Keilmuan 17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 19
3.1 Studi Literatur 20
3.2 Penentuan Domain COBIT 20
3.2.1 Penentuan *Stakeholder Needs* 20
3.2.2 Penentuan *IT Goals.* 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.2.3 Penentuan Domain dan *IT Proses* 21
3.3 Pengumpulan Data 22
3.4 Analisis Data 22
3.4.1 Analisis Kapabilitas 22
3.4.2 Metode *Average* 23
3.4.3 Analisis Kesenjangan 23
3.5 Rekomendasi Perbaikan 24
3.6 Analisis Kesesuaian 24
3.7 *Timeline* Penelitian 24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 26
4.1 Penentuan Domain COBIT 26
4.1.1 Identifikasi *Enterprise Goals* COBIT 5 26
4.1.2 Identifikasi *IT-related Goal* COBIT 5 26
4.1.3 Identifikasi IT Proses 27
4.1.4 RACI *Chart* 30
4.2 Pengumpulan Data 42
4.2.1 Desain *Tools* COBIT 5 43
4.3 Analisis Data 44
4.3.1 Analisis Kapabilitas 44
4.3.2 Pembahasan Hasil Pengukuran Kapabilitas 44
4.3.3 Rangkuman Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses 60
4.3.4 Analisis Kesenjangan *(gap)* 62
4.4 Rekomendasi Perbaikan 63
4.5 Analisis Kesesuaian 68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 70
5.1 Kesimpulan 70
5.2 Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Contoh Analisis Kesenjangan *(gap)* 23
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 2020 25
Tabel 4.1 Pemetaan *IT-Related Goals to IT Proces* 29
Tabel 4.2 Pemetaan RACI *chart* 31
Tabel 4.3 Pemetaan RACI *chart* kedalam struktur Organisasi Dinas XYZ 39
Tabel 4.4 Hasil Identifikasi Pengelompokan RACI *chart* 40
Tabel 4.5 Identifikasi RACI *chart* APO01 45
Tabel 4.6 Kapabilitas Proses APO01 45
Tabel 4.7 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses APO01 46
Tabel 4.8 Identifikasi RACI *chart* APO02 46
Tabel 4.9 Kapabilitas Proses APO02 47
Tabel 4.10 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses APO02 48
Tabel 4.11 Identifikasi RACI *chart* APO04 48
Tabel 4.12 Kapabilitas Proses APO04 49
Tabel 4.13 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses APO04 49
Tabel 4.14 Identifikasi RACI *chart* APO08 50
Tabel 4.15 Kapabilitas Proses APO08 51
Tabel 4.16 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses APO08 51
Tabel 4.17 Identifikasi RACI *chart* APO10 52
Tabel 4.18 Kapabilitas Proses APO10 52
Tabel 4.19 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses APO10 53
Tabel 4.20 Identifikasi RACI *chart* EDM02 53
Tabel 4.21 Kapabilitas Proses EDM02 54
Tabel 4.22 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses EDM02 54
Tabel 4.23 Identifikasi RACI *chart* Proses DSS02 55
Tabel 4.24 Kapabilitas Proses DSS02 55
Tabel 4.25 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses DSS02 56
Tabel 4.26 Identifikasi RACI *chart* BAI01 57
Tabel 4.27 Kapabilitas Proses BAI01 57
Tabel 4.28 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses BAI01 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.29 Identifikasi RACI *chart* BAI02 58
Tabel 4.30 Kapabilitas Proses BAI02 59
Tabel 4.31 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses BAI02 59
Tabel 4.32 Rangkuman Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses 60
Tabel 4.33 Analisis Kesenjangan 62
Tabel 4.34 Rekomendasi Perbaikan Level 1 ke Level 2 64
Tabel 4.35 Rekomendasi Perbaikan Level 2 ke Level 3 65
Tabel 4.36 Analisis Kesesuaian 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Evolusi *framework* COBIT (www.Isaca.org) 8
Gambar 2.2 Prinsip *framework* COBIT 5 (sumber: ISACA, 2012)..... 9
Gambar 2.3 Proses COBIT 10
Gambar 2.4 *Process capability model* (sumber: ISACA, 2012)..... 12
Gambar 3.1 *Flowchart* Metodologi Penelitian..... 19
Gambar 4.2 *Mapping* COBIT 5 *Enterprise Goals to IT-Related Goals.* 27
Gambar 4.3 Desain Kuisioner Proses APO01..... 44
Gambar 4.4 Grafik Hasil Capaian Capability Level 61
Gambar 4.5 Grafik *Gap*..... 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi informasi merupakan bagian yang penting bagi organisasi untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam mendukung pencapaian proses bisnis strategis di organisasi, memberikan keuntungan kompetitif, meningkatkan efektivitas, waktu dan mengurangi pengeluaran merupakan peranan dari teknologi informasi yang sangat vital pada area bisnis sekarang ini (Miranti, 2019). Begitu juga dengan Dinas XYZ yang sudah mementingkan adanya teknologi informasi pada aktifitas sehari-hari untuk menunjang tujuan proses bisnis instansi. Hal ini dibuktikan dengan adanya SOP dalam pengelolaan penggunaan komputer.

Dinas XYZ merupakan salah satu instansi pemerintah di salah satu kabupaten di Jawa Timur. Demi melindungi rahasia dari dinas, maka pada dokumen skripsi ini tidak disebutkan nama instansi dan kota dimana dinas berada, sehingga peneliti menyebut dinas tersebut sebagai Dinas XYZ pada dokumen skripsi ini. Dinas XYZ memiliki komitmen memberikan nilai kepada masyarakat dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan untuk mencapai tujuan mereka melalui inovasi-inovasi dari adanya tenologi informasi.. Untuk menjamin segala kebijakan yang telah ditentukan tersebut diterapkan dan berjalan dengan baik maka perlu dilakukan sebuah pengukuran terhadap tata kelola TI yang ada agar seluruh komponen terkait manajemen TI sesuai dengan tujuan, perencanaan dan proses bisnis instansi.

Bernandus mendefinisikan tata kelola teknologi informasi memfokuskan tentang siapa yang bertanggungjawab dan yang berwenang didalam mengambil keputusan dan pemantauan terhadap pelaksanaan keputusan tesebut, juga keputusan-keputusan apa saja yang harus siap antara kesusaian strategi bisnis dan konsep teknologi informasi dengan konsep pemanfaatan TI yang lebih efisien dan efektif (Bernandus, 2019).

Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat beberapa referensi terkait penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, seperti Wiradipta yang melakukan audit teknologi informasi pada domain *Deliver, Service and Support* (DSS) pada Rumah Sakit Umum dr. ETTY ASHARTO BATU dengan menggunakan *framework* COBIT 5 untuk mengetahui tingkat kapabilitas dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

domain *Deliver, Service and Support* (DSS) (Wiradipta, 2018). Juga Dewantara yang melakukan analisis pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi untuk mengetahui level kapabilitas dan juga memberikan perbaikan rekomendasi ke Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menggunakan *framework* COBIT 5 (Dewantara, 2015).

Terdapat beberapa macam *framework* yang bisa digunakan untuk pedoman dalam proses penerapan tata kelola teknologi informasi yang baik. *Framework* tersebut ialah ITIL *Information Technology Infrastructure Library*, ISO *International Standart Organization* dan juga COBIT *Control Objectives for Information and related Technology*. *Framework* ITIL berfokus pada *customer*, ISO berfokus pada keamanan sistem, sedangkan *framework* COBIT digunakan untuk manajemen teknologi infromasi. Dibandingkan dengan *framework* yang lain, COBIT 5 memiliki cakupan jangkauan masalah yang luas karena *framework* COBIT mencakup dari isi materi yang ada di *framework* lain.

Dilihat dari peranan dan fungsi teknologi informasi yang sangat penting bagi suatu organisasi, sehingga diperlukan suatu penerapan tata kelola teknologi informasi yang baik dan berjalan sesuai tujuannya dalam mendukung kinerja suatu instansi. Sebagaimana surat nomor: 47/0389/415.39/2020/ yang terlampir memang diperlukan adanya pengukuran kapabilitas dari tata kelola teknologi informasi pada Dinas XYZ, sehingga diangkat penelitian berjudul "Analisis Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 5".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana proses pengukuran *capability level* pada sebuah organisasi dengan menggunakan *framework* COBIT 5?"

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus pada penelitian ini, maka beberapa batasan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Dinas XYZ.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kapabilitas level pada domain APO01, APO02, APO04, APO08, APO10, BAI01, BAI02, DSS02, EDM02 yang ada pada *framework* COBIT 5.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengukuran *capability level* pada sebuah organisasi dengan menggunakan *framework* COBIT 5.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis
   a. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi instansi.
   b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya tentang pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi
2. Manfaat Praktis
   a. Pengelolaan teknologi informasi yang lebih optimal sehingga kualitas terpelihara guna mendukung pengambilan keputusan.
   b. Dapat mencapai strategi bisnis instansi melalui penggunaan IT yang efektif dan inovatif.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah beberapa langkah sistematis yang digunakan dalam penelitian untuk pembuatan laporan proposal skripsi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang digunakan dalam penelitian, yang berisikan tinjuaan penelitian terdahulu, metode yang digunakan, landasan teori yang berkaitan dengan penelitian serta integrasi keilmuan islam yang berhubungan dengan tema penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang serangkaian alur dalam melakukan penelitian, yang berisikan studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang penguraian data yang didapat. Berdasarkan data tersebut, dilakukan analisis penentuan kapabilitas tata kelola teknologi informasi. Kemudian diuraikan pembahasan berdasarakan hasil analisa *gap* serta susunan rekomendasi perbaikan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari penulis berdasarkan penelitin yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian. Hal hal yang berkaitan dengan penelitian seperti tinjauan penelitian terdahulu, konsep teori yang akan digunakan dan juga hubungan integrasi keislaman yang dibahas pada bab ini.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa judul penelitian yang diambil sebagai bahan acuan penelitian tentang kepabilitas tata kelola teknologi informasi yaitu, yang pertama "Pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi berdasarkan COBIT 5: studi kasus Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)". penelitian ini dilakukan oleh Amhar Davi Dewantara (2015). Tujuan penelitian yang dilakukan Amhar Davi Dewantara adalah mengukur kapabilitas tata kelola TI yang bisa memberikan gambaran kondisi saat ini dan solusi untuk peningkatan kinerja tata kelola TI di ANRI. Hasil pengukuran tingkat kapabilitas proses tata kelola TI pada ANRI sebagian besar berada di kapabilitas level 0 *(Incomplete Process)* yang artinya organisasi atau perusahaan sama sekali tidak mengetahui tentang aktifitas teknologi informasi atau proses tidak diimplementasikan. Rekomendasi perbaikan proses dilakukan dengan mengacu pada *best practice* yang disarankan *framework* COBIT 5.

Kedua "Evaluasi Manajemen Layanan Teknologi Informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 5". Penelitian ini dilakukan oleh Indra Cahya Putra (2019) dengan objek PUSTIPD UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil akhir penelitian yang dilakukan Indra Cahya Putra adalah diketahui hasil dari 7 domain terpilih, terdapat 2 domain yang berada pada level 1 dan 5 domain lainnya berada pada kapabilitas level 2 yang artinya PUSTIPD belum mengimplementasikan proses untuk mencapai tujuan proses tersebut. Dalam penelitian ini disusun rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan proses kapabilitas agar mencapai tingkat kapabilitas tata kelola TI yang diharapkan.

Ketiga "Audit tata kelola teknologi informasi dengan kerangka kerja COBIT 5. Studi kasus : PT Pelabuhan Indonesia III (PERSERO)". Penelitian ini dilakukan oleh Heppy Oktianatasari (2017). Hasil dari penelitian ini ialah terdapat 37 domain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpilih diantaranya 26 domain berhasil mencapai kapabilitas level 1 dan 11 domain berada pada kapabilita level 2. Pada penelitian ini disusun rekomendasi-rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kapabilitas proses agar mencapai tingkat kapabilitas tata kelola TI yang diharapkan**.**

Keempat "Audit teknologi informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 domain DSS". Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Iqbal Wiradipta (2018) dengan objek Rumah sakit umum dr. Etty Asharto Batu. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal ini didapatkan 6 domain yang menjadi *scope* tata kelola IT yang dibahas. Hasil akhir penelitian ini ialah kapabilitas yang berhasil dicapai oleh Rumah Sakit dr Etty Asharto Batu berada pada level 1.3 dan memiliki kesenjangan sebesar 1.7 agar dapat mencapai level yang diharapkan. Setelah itu disusun rekomendasi terhadap proses-proses yang perlu perbaikan agar dapat mencapai proses yang diharapkan oleh Rumah Sakit dr Etty Asharto Batu.

Kelima "Evaluasi tata kelola teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT. Studi kasus PT Praweda Ciptakarsa Informatika". Alfia Miranti (2019). Penelitian ini berfokus pada area domain EDM04, APO01, APO04. Hasil yang didapat dari domain tersebut ialah domain APO01 yang berada pada kapabilitas level 2, domain APO04 yang berada pada kapabilitas level 2 dan domain EDM04 yang juga berada pada kapabilitas level 2. Sedangkan harapan dari PT Praweda Ciptakarsa Informatika yakni proses TI berada pada kapabilitas level 3. Selain itu susunan rekomendasi juga diberikan agar memaksimalkan proses proses yang yang berada pada level dibawah 3.

2.2 Tata Kelola Teknologi Informasi

Weill & Ross mendefinisikan tata kelola teknologi informasi sebagai upaya dalam menentukan keputusan yang besifat spesifik dan kerangkan kerja dalam suatu organisasi yang *accountable* untuk mengarahkan penggunaan yang tepat dalam teknologi informasi dengan menegaskan siapa yang dapat membuat keputusan dan berkontribusi dalam keputusan tersebut yang telah dibuat (Weill & Ross, 2004).

Tata kelola teknologi informasi merupakan bagian penting dari pengelolaan suatu organisasi atau instansi yang secara keseluruhan terdiri dari atasan kepemimpinan dan struktur organisasi serta proses yang ada guna untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memastikan bahwa kelanjutan adanya teknologi informasi organisasi selaras dengan pengembangan strategi serta tujuan organisasi (Miranti, 2019)

Tata kelola TI merupakan bagian ruang lingkup suatu organisasi yang mencakup proses TI dan teknologi informasi yang menyelaraskan strategi teknologi infrormasi dan strategi informasi (Islamiah, 2014).

Berdasarkan definisi yang dipaparkan diatas, maka tata kelola teknologi informasi suatu bagian dari lingkup organisasi yang melibatkan pemangku kepentingan dengan tujuan kepastian terkait kelanjutan teknologi informasi dan strategi bisnis perusahaan.

2.2.1 Pentingnya Tata Kelola Teknologi Informasi

Weill and Ross memaparkan bahwa tata kelola teknologi informasi yang baik dan efektif menuntut keselarasan keputusan manajemen, obyektifitas bisnis dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga organisasi tidak kehilangan arah. Berikut alasan mengapa tata kelola teknologi informasi sangat penting, antara lain (Weill & Ross, 2004).

1. Keputusan yang baik yang dihasilkan terhadap sesuatu aktivitas adanya teknologi informasi didapatkan dari pengelolaan TI yang baik yang dapat dipertanggungjawabkan untuk setiap pengambilan keputusan.
2. Adanya tata kelola TI yang berguna agar dapat meningkatkan atau memaksimalkan *effectiveness* aktivitas terkait manajememen diberbagai area
3. Menekankan teknologi informasi untuk mendukung hasil yang utama yakni, *organization's strategic priorities.*
4. Bisnis baru dalam sebuah organiasi merupakan hasil dorongan adanya teknologi informasi.
5. Nilai dari teknologi informasi dapat diketahui dari mekanisme konsep tata kelola teknologi informasi yang efektif dan tepat.

2.2.2 Tujuan Tata Kelola Teknologi Informasi

Adapun tujuan agar peningkatan kinerja TI dapat dikontrol sesuai dengan tujuan bisnis organisasi ialah sebagai berikut (Cahya, 2019):

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dengan adanya tata kelola IT dapat menyelaraskan dengan strategi atau tujuan bisnis perusahaan serta dapat merealisasikan keuntungan atau *benefits* yang dijanjikan dari adanya penerapan tata kelola tersebut.
2. Organisasi memiliki peluang yang besar terkait adanya penggunaan teknologi informasi dan memaksimalkan keuntungan tersebut.
3. Dapat memanajemen resiko yang akan terjadi yang terkait penggunaan teknologi informasi yang tepat dan cepat
4. Bertanggung jawab terkait penggunaan SDM teknlogi informasi

2.3 Kerangka Kerja COBIT 5

COBIT awal mula diluncurkan pada tahun 1996 dengan versi awal yakni COBIT 1 yang mana COBIT 1 menekankan di bidang *audit* TI, kemudian COBIT versi 2 diluncurkan di tahun 1998 yang lebih menekankan pada konsep pengendalian, kemudian di versi selanjutnya yakni versi 3 yang diluncurkan tahun 2000 yang mana berfokus pada oreintasi manajemen, kemudian versi 4 COBIT diluncurkan dibulan desember pada tahun 2005, kemudian versi COBIT 4.1 resmi diluncurkan pada bulan Mei ditahun 2007. Selanjutnya COBIT versi 5 resmi diluncurkan yang lebih menekankan terhadap tata kelola TI. Hal ini menjadikan COBIT versi 5 sebagai suatu kerangka kerja yang mana melihat pada tujuan bisnis strategis yang digunakan disuatu organisasi (ISACA).

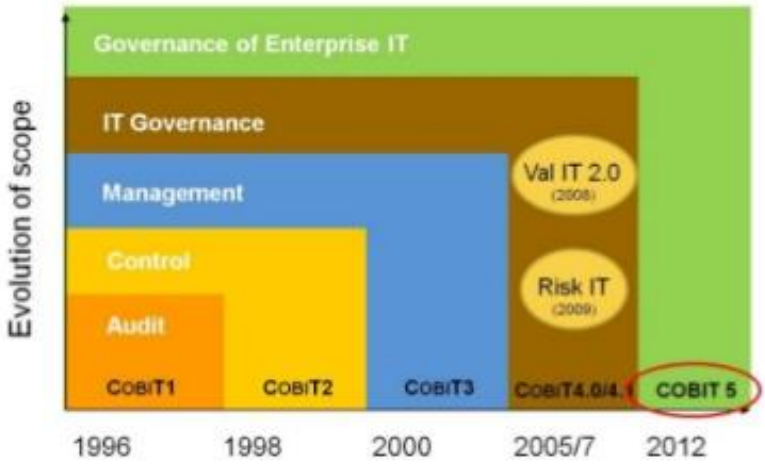

Gambar 2.1 Evolusi *framework* COBIT (www.Isaca.org)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

COBIT 5 yang menekankan dibidang tata kelola IT merupakan *framework* yang digunakan dalam mencapai sebuah tujuan terkait manajemen teknologi informasi pada suatu organisasi. COBIT 5 biasanya juga digunakan oleh organisasi dalam menciptakan *value* dari adanya penerapan teknologi informasi yang baik dan efektif. COBIT 5 sendiri dalam kegunaannya bisa digunakan untuk organiasai skala kecil maupun besar atau segala jenis organisasi yang tidak bergantung besar kecil nya lingkup organisasi tersebut. Ada 5 prinsip dalam COBIT 5 sebagai dasar tata kelola IT dan *management* teknologi informasi. Prinsip-prinsip tersebut ialah seperti dibawah ini (ISACA, 2012):

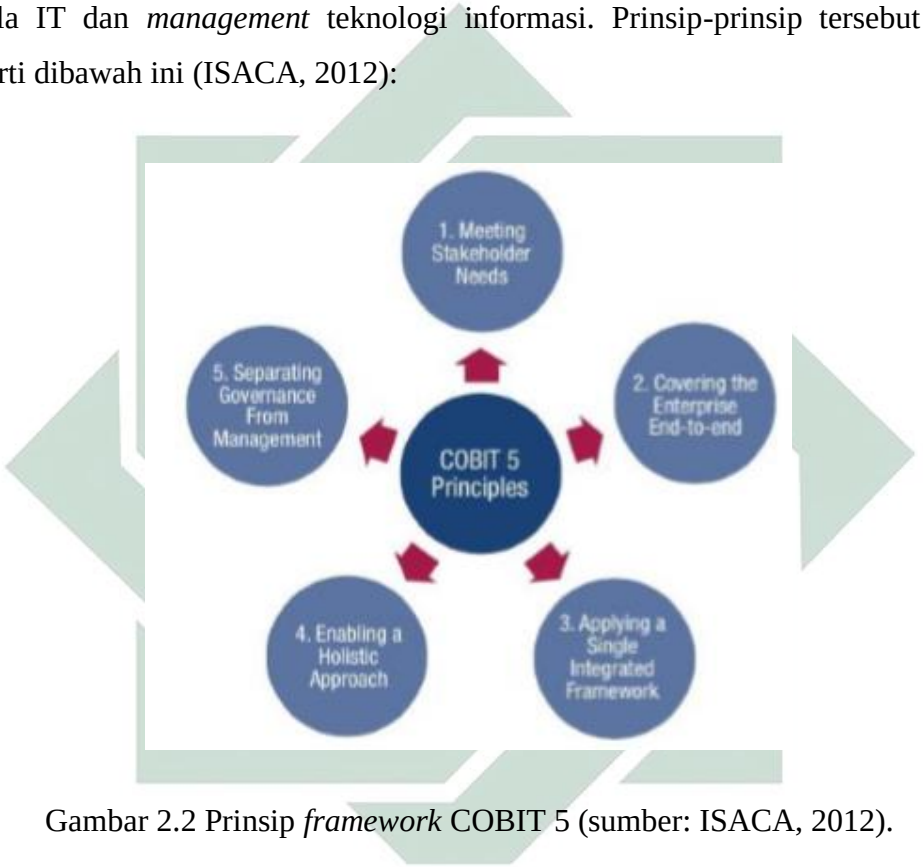

Gambar 2.2 Prinsip *framework* COBIT 5 (sumber: ISACA, 2012).

1. *Meeting Stakeholder Needs*

Kebutuhan *stakeholder* diterjemahkan ke dalam *goalcascade* menjadi tujuan yang lebih spesifik, yang bisa ditindaklanjuti dan juga disesuaikan dalam konteks tujuan organisasi atau *(enterprise goal)*, tujuan yang terkait TI *(IT related goal*, tujuan yang ingin dicapai *enabler (enabler goal).*

2. *Covering Enterprise End-To-End*

Pada prinsip ini mendefinisikan bahwa *framework* COBIT 5 mengintegrasikan tata kelola teknologi informasi perusahaan ke dalam tata kelola perusahaan. Sistem tata kelola teknologi informasi yang di usung *framework* COBIT 5 dapat menyatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan system tata kelola pada perusahaan dengan mulus. Prinsip ini meliputi semua fungsi dan proses yang dibutuhkan untuk dapat mengatur dan mengelola teknologi infromasi perusahaan dimanapun informasi di proses.

3. *Applying a Single Integrated Framework*

COBIT 5 sejalan dengan kerangka kerja yang lain dimana proses dari kerangka kerja itu dapat digabung untuk menjadi sebuah kerangka kerja tata kelola dan manajemen teknologi infromasi organisasi.

4. *Enabling a Holistic Approach*

Pada prinsip ini pengelolaan tata Kelola manajemen IT organisasi yang efisien dan efektif perlu adanya pendeketan dari beberapa komponen yang saling berinteraksi.

5. *Separatting Governance from Management*

Framework COBIT 5 memisahkan antara tata Kelola dengan manajemen dimana tata kelola dan manajemen memerlukan adanya struktur organisasi dan kegiatan yang berbeda.

COBIT 5 memiliki 37 proses yang menggambarkan siklus tata kelola teknologi informasi, seperti berikut:

Evaluate, Direct and Monitor
- Memastikan Pengaturan Kerangka Kerja Tata Kelola dan Pemeliharaan (EDM01)
- Memastikan Penyampaian Manfaat (EDM02)
- Memastikan Optimasi Resiko (EDM03)
- Memastikan Optimasi Sumber Daya (EDM04)
- Memastikan Transparansi Stakeholder (EDM05)

Align, Plan and Organize
- Mengelola Kerangka Kerja Manajemen TI (APO01)
- Mengelola Strategi (APO02)
- Mengelola Enterprise Architecture (APO03)
- Mengelola Inovasi (APO04)
- Mengelola Portofolio (APO05)
- Mengelola Anggaran dan Biaya (APO06)
- Mengelola Hubungan Manusia (APO07)
- Mengelola Hubungan (APO08)
- Mengelola Perjanjian Layanan (APO09)
- Mengelola Pemasok (APO10)
- Mengelola Kualitas (APO11)
- Mengelola Risiko (APO12)
- Mengelola Keamanan (APO13)

Build, Acquare and Implement
- Mengelola Program dan Proyek (BAI01)
- Mengelola Definisi Persyaratan (BAI02)
- Mengelola Identifikasi Solusi dan Membangun (BAI03)
- Mengelola Ketersediaan dan Kapasitas (BAI04)
- Mengelola Pemberdayaan Perubahan Organisasi (BAI05)
- Mengelola Perubahan (BAI06)
- Mengelola Penerimaan Perubahan dan Transisi (BAI07)
- Mengelola Pengetahuan (BAI08)
- Mengelola Aset (BAI09)
- Mengelola Konfigurasi (BAI10)

Deliver, Service and Support
- Mengelola Operasi (DSS01)
- Mengelola Layanan Permintaan dan Insiden (DSS02)
- Mengelola Masalah (DSS03)
- Mengelola Keberlangsungan (DSS04)
- Mengelola Layanan Keamanan (DSS05)
- Mengelola Pengendalian Proses Bisnis (DSS06)

Monitor, Evaluate and Assess
- Monitor, Evaluasi dan Menilai Kinerja & Kesesuaian (MEA01)
- Monitor, Evaluasi dan Menilai Sistem Pengendalian Internal (MEA02)
- Mengevaluasi dan Menilai Kepatuhan dengan Persyaratan Eksternal (MEA03)

Gambar 2.3 Proses COBIT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ISACA memaparkan bahwa terdapat tujuh buah tahapan atau langkah-langkah yang harus diterapkan atau dilakukan dalam hal mengevaluasi yang mengacu pada siklus implementasi *framework* COBIT 5, antara lain (Megawati & Syntia, 2018):

1. *Initiate Programme*.

   Pada tahap ini dilakukan identifikasi *factor* yang menjadi dorongan perubahan dan juga apa saja yang harus dirubah. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman, pendalaman tentang tujuan, tugas dan juga wewenang suatu organisasi.

2. *Define Problems and Opportunities*

   Pada tahap ini mendefinisikan keberadaan suatu organisasi saat ini dan memprioritaskan tujuan dan proses TI, dan juga menyelaraskan tujuan TI dengan strategi dan resiko organisasi.

3. *Define Road Maps*

   Tahap ini melakukan penetapan target yang mana dilakukan dengan diikuti analisis kesenjangan agar dapat meng-identifikasi solusi-solusi yang lebih potensial.

4. *Plan Programme*,

   Merupakan tahapan mengenai rencana solusi yang mudah, praktis dan simpel dengan mendefinisikan proyek yang saling berkaitan dengan proces bisnis dan mengembangkan rencana perubahan dan memastikan bahwasannya proyek tersebut bermanfaat dan di identifikasi dan terus di monitor.

5. *Execute Plan*

   Tahap ini mengatur *plan* pelaksanan terkait solusi di usulkan kedalam praktik kerja dan juga melakukan monitor terhadap hasil ulasan kerja.

6. *Release Benefits*

   Tahapan ini merupakan tahapan merealisasikan keuntungan antara perbaikan proses tata kelola TI dan praktik manajemen didalam operasional fungsi bisnis.

7. *Review Effectivenes*

   Pada tahap ini merupakan tahap hasil ulasan atau evaluasi keberhasilan dalam pencapaian dan peningkatan kebutuhan agar solusi perbaikan bisa berjalan secaca konsisten dan terus menerus dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.3.1 *Process Assesment Model*

PAM singkatan dari *Process Assessment Model* merupakan model dasar dari *framework* COBIT 5 yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu proses teknologi informasi yang ada di suatu organisasi. Dengan model ini suatu organisasi sangat mendukung untuk penilaian perbaikan proses. Panduan ini diberikan untuk memastikan proses terpilih dan nantinya akan dinilai, termasuk penggunaan pemetaan COBIT 5 yang diterbitkan oleh ISACA untuk menentukan proses yang akan diniilai. Pemetaan sebagai berikut :

1. Keterhubungan antara tujuan organisasi dan tujuan TI organisasi.
2. Keterhubungan antara tujuan TI organisasi dengan proses TI
3. Merupakan *framework* dalam memilih area bidang tertentu.

Model PAM COBIT 5 memiliki serangkaian set indikator yang dapat dipergunakan untuk mengarahkan proses agar sesuai dengan tujuan organisasi. Indikator tersebut dapat dipergunakan sebagai dasar pengumpulan bukti obyektif yang mengharuskan penilai untuk menetapkan suatu peringkat indikator tersebut. (ISACA, 2012).

2.3.2 *Capability Level*

Berdasarkan ISO/IEC 15504 model ini mengukur performa pada tiap -tiap proses tata kelola *(Based-EDM)* atau pada proses manajemen *(Based-PBRM)* yang mana teridentifikasi area yang perlu unutk ditingkatkan performa proses nya.

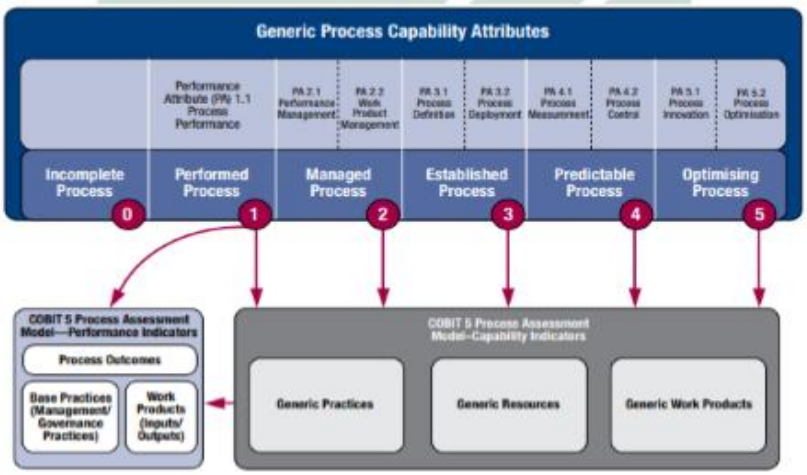

Gambar 2.4 *Process Capability Model* (sumber: ISACA, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimensi proses menggunakan COBIT 5 sebagai model referensi proses. COBIT 5 memberikan definisi dari proses dalam sebuah siklus hidup (model referensi proses), bersama-sama dengan arsitektur yang menggambarkan hubungan antar proses. Sedangkan dimensi kapabilitas menyediakan ukuran kemampuan dari sebuah proses untuk memenuhi tujuan bisnis saat ini atau proyeksi perusahaan untuk proses tersebut. Proses kapabilitas dinyatakan dalam atribut proses yang dikelompokkan menjadi 6 tingkat kapabilitas. Tingkat kapabilitas dari sebuah proses ditentukan atas dasar pencapaian proses atribut tertentu menurut ISO/IEC 155042:2003 (ISACA, 2013).

Adapun penjelasan mengenai 6 tingkatan kapabilitas adalah sebagai berikut (Fitri, 2015):

1. **Level 0 - *Incomplete Process***

   Pada level ini organisasi belum melaksanakan proses-proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan proses TI tersebut.

2. **Level 1 - *Performed Process***

   Pada level ini organisasi telah melaksanakan proses TI dan menentukan apakah tujuan TI tersebut telah tercapai. Level ini terdiri dari satu atribut yang mengukur seberapa jauh tujuan suatu proses telah berhasil dicapai. Apabila tujuan proses tercapai penuh *(largely achieved/ fully achieved)* maka proses tersebut sudah mencapai level 1 *(PA 1.1 Process Performance).*

3. **Level 2 - *Managed Process***

   Pada tahap ini organisasi mengelola pelaksanaan proses secara terkelola dengan baik meliputi proses perencanaan, evaluasi, dan penyesuaian ke arah yang lebih baik. Level ini terdiri dari dua atribut sebagai berikut:

   a. PA 2.1 *Performance Management*

      Atribut ini mengukur sejauh mana *work product* sebuah proses yang dihasilkan dikelola.

   b. PA 2.2 *Work Product Management*

      Atribut ini mengukur sejauh mana performa proses dikelola.

4. **Level 3- *Establish Process***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada level ini organisasi telah memiliki proses-proses yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi. Level ini terdiri dari dua atribut sebagai berikut:

a. PA 3.1 *Process Definition*

   Atribut ini mengukur sejauh mana proses dikelola untuk mendukung pengerjaan proses yang telah didefinisikan.

b. PA 3.2 *Process Deployment*

   Atribut ini mengukur sejauh mana proses standar yang efektif yang telah dijalankan seperti proses yang telah didefinisikan untuk mencapai hasil dari proses.

5. Level 4- *Predictable Process*

Pada level organisasi telah menjalankan proses teknologi informasi dalam batasan yang sudah pasti. Terdiri dari atribut PA 4.1 *Process Measurement* dan PA 4.2 *Process Control*.

6. Level 5- *Optimising Process*

Pada level ini organisasi telah melakukan inovasi untuk meningkatkan implementasi proses TI dan perbaikan yang berkelanjutan untuk memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan menonjol. Terdiri dari atribut PA 5.1 *Process Innovation* dan PA 5.2 *Process Optimisation.*

Dalam standar 15504 ISO/IEC ditetapkan sebagaimana setiap atribut proses dinilai sesuai standar tersebut. Menurut ISACA 2013, berikut skala penilaian tersebut:

a. *Not Achieved* – Ketercapaian antara 0 sampai 15%

   Organisasi belum tau sama sekali proses tujuan yang ingin dicapai, atau masih sedikit ketercapaian proses yang dinilai.

b. *Partially Achieved* - Ketercapaian antara 15% sampai 50%

   Organisasi berhasil mencapai proces atau sedikit ketercapaian pada proses yang dinilai, akan tetapi masih belum signifikan.

c. *Largelly Achieved* - Ketercapaian antara 50% sampai 85%

   Organisai berhasil mencapai proses yang dinilai dan proses tersebut signifikan.

d. *Fully Achieved* - Ketercapaian antara 85% sampai 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Organisasi berhasil mencapai penuh target *process* yang dinilai.

Capability Model pada kerangka kerja COBIT 5 berguna untuk mengetahui pengukuran dan pengontrolan terhadap proses-proses. Tujuan nya agar organisasi mengetahui terkait pengukuran tingkat kamampuan penggunaan teknologi informasi dan bisa untuk meningkatkan ke level yang lebih baik agar penggunaan TI bisa maksimal. Istilah *capability* pada *framework* COBIT didasarkan pada tingkat kemampuan instansi dalam melakukan proses-proses TI.

2.3.3 RACI

Dalam COBIT 5, RACI berfungsi guna menunjukkan dari peran dan wewenang tanggung jawab dari fungsi didalam sebuah struktur organisasi terhadap aktivitas -aktivitas IT proses goal tertentu. Setiap proses goal TI menerapkan RACI pada tiap-tiap aktivitas didalamnya, yang berfungsi dalam mendukung kesuksesan proses TI pada ke 5 domain yang ada. Adapun tujuan dari dari penerapan RACI adalah untuk mengetahui aktivitas dan mengetahui peran dan tanggungajawab pada aktivitas tertentu.

Kerangka kerja COBIT menyediakan *role* RACI *chart* yang berguna untuk mengambil keputusan dari semua aktivitas dan wewenang tanggungjawab yang ada di organisasi. Berikut penjelasan RACI chart:

a. *R = Responsible* (Tanggungjawab)

Merupakan orang yang bertanggungjawab dalam mendapat tugas dan melaksanakan tugas tersebut dan memastikan aktifitas atau kegiatan operasional berjalan semestinya atau sukses.

b. *A = Accountable* (Akuntabel)

Menjelaskan tentang orang yang bertanggungjawab terkait keberhasilan dalam suatu proyek.

c. *C = Consulted* (Konsultasi)

Menjelaskan tentang orang yang bertanggung jawab terkait masukan atau saran *(feedback)* dan kontribusi pada kegiatan.

d. *I = Informed*

Menjelaskan tentang orang yang berperan sebagai penerima informasi tentang pencapaian atau hasil tugas yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.3.4 Pemetaan *Enterprise Goals, IT-Related Goals dan IT Process*

Pemetaan ini merupakan pemetaan yang berkaitan dengan dilakukannya penilaian tingkat kapabilitas, yang mana pada *Enterprise Goals* dan *IT-Related Goals* dikelompokkan dalam dimensi *Balanced Scorecard*. Tahap hubungan pemetaan tersebut diantaranya :

1. *Enterprise Goals* dengan *IT-Related Goals*

   Pemetaan ini dilakukan untuk menunjukkan bagaimana *Enterprise Goals* dapat di terjemahkan kedalam *IT-Related Goals*. Yang memiliki skala pemetaan ketika hubungan dianggap penting yakni tujuan terkait TI adalah dukungan utama untuk tujuan organiasi, maka diberi tanda "P" yang artinya *primary*. Sedangkan jika hubungan keduanya masih ada yang kuat akan tetapi kurang begitu penting yakni tujuan yang berhubungan dengan TI adalah dukungan sekunder untuk tujuan organiasi. Maka akan diberi tanda "S" yang artinya *secondary*.

2. *IT-Related Goals* dengan *IT Process*

   Pemetaan ini dilakukan untuk menujukkan bagaimana *IT-Related Goals* dapat di terjemahkan ke dalam *IT Process*. Memiliki skala pemetaan ketika hubungan dianggap penting yakni IT Process adalah dukungan utama untuk pencapaian tujuan yang terkait IT, maka akan di tandai huruf "P" atau *primary*. Sedangkan ketika hubungan antara keduanya masih ada yang kuat tapi kurang begitu penting yakni *IT Process* adalah dukungan ke 2 atau sekunder untuk tujuan terkait IT maka akan ditandai dengan huruf "S" yang artinya *Secondary*.

2.4 Konsep *Gap Analysis*

Analisis kesenjangan merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dari suatu organisasi atau perusahaan. Selain itu, *gap analysis* atau kesenjangan merupakan salah satu langkah kerja yang sangatlah penting dalam tahap perencanaan maupun tahapan dari evaluasi kerja. Metode ini merupakan suatu metode yang umum digunakan dalam pengelolaan manajemen pada suatu organisasi. Secara harfiah kata *"gap"* mengindikasikan adanya suatu perbedaan antara hal satu dengan hal lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.5 Integrasi Keilmuan

Merupakan hubungan antara ilmu sains dan pengatahuan menurut perspektif agama islam. Integrase keilmuan ini bertujuan untuk mengetahui penjelasan terkait integrasi keilmuan dengan tema skripsi yang sedang dibahas dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, maka penulis melakukan studi interaktif kepada pakar ahli tafsir. Penulis melakukan wawancara tehadap beliau ahli tafsir, berikut biodata:

Nama	: Zainal Abidin S. Pd, M. Pd.I
Tempat/tanggal lahir	: 10 Oktober 1986
Riwayat	: S1 Universitas Negeri Malang, S2 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, S3 (sedang menempuh) Universitas Islam Negeri Jember.

Wawancara dilakukan pada hari Ahad tanggal 23 Februari 2020 di kediaman beliau.

Dalam kegiatan wawancara penulis mengajukan pertanyaan terkait dengan integrasi keilmuan yang sesuai dengan tema skripsi yang diambil yakni mengenai analisis kapabilitas tata kelola TI menurut perspektif pandangan islam yang mengacu pada ayat Al-Qur'an.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ (10) كِرَامًا كَاتِبِينَ (11) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya: *"Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan"*. (QS. *Al-Infithar* ayat 10-12).

وَتَفَقَّدَ الطَّيْرَ فَقَالَ مَا لِيَ لَا أَرَى الْهُدْهُدَ أَمْ كَانَ مِنَ الْغَائِبِينَ (20) لأُعَذِّبَنَّهُ عَذَابًا شَدِيدًا أَوْ لأَذْبَحَنَّهُ أَوْ لَيَأْتِيَنِّي بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ (21)

Artinya: *"Dan dia memeriksa burung-burung, lalu berkata, "mengapa aku tidak melihat hud-hud, apakah dia termasuk yang tidak hadir? Sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan azab yang keras, atau benar-benar menyembelihnya kecuali jika benar-benar dia datang kepadaku dengan alasan yang terang".* (QS. *An-Naml* ayat 20-21).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan diatas merupakan ayat yang dapat kita jadikan sebagai landasan dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan audit. Sebagaimana yang dimaksud dalam surat *An-Naml* ayat 20-21, dikisahkan bahwa Nabi Sulaiman alaihissalam melakukan pemeriksaan keadaan burung-burung yang ditundukkan baginya dan keadaan burung yang tidak hadir, yang mana dalam proses pencarian atau pengecekan ini sama hal nya dengan penelitian yang dilakukan, yakni malakukan suatu proses pengukuran kapabilitas atau (audit).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan penelitian tingkat kapabilitas tata kelola TI. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif.

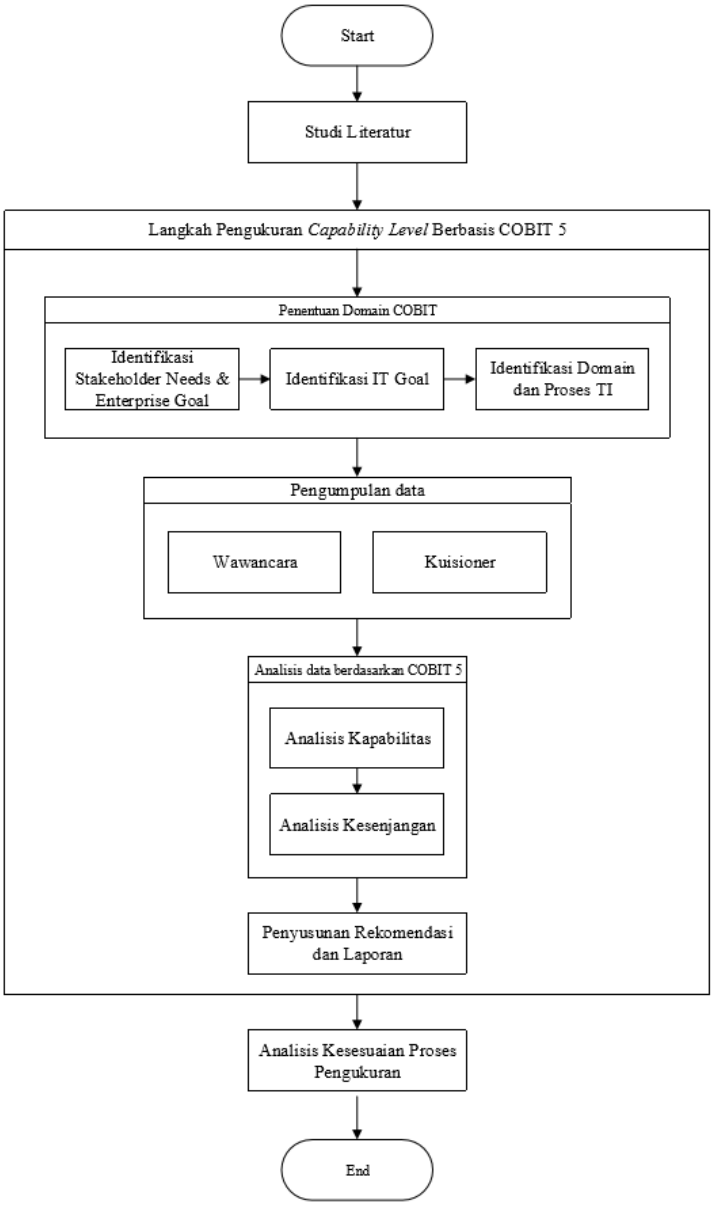

Gambar 3. 1 *Flowchart* Metodologi Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan Penelitian :

3.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari teori dokumen maupun buku dan literatur yang sesuai untuk dapat menyelesaikan penelitian ini, antara lain:

1. Mempelajari penelitian terdahulu yang memiliki isi kajian yang sesuai dengan tema penelitian yang sedang dilakukan
2. Mempelajari buku panduan COBIT 5 sebagai pedoman yang dipakai peneliti dalam melakukan analisis kapabilitas tata kelola teknologi informasi yang sedang dibahas dalam penelitian.

3.2 Penentuan Domain COBIT

Merupakan langkah penting pada penelitian, yakni dengan cara menentukan identifikasi *Stakeholder Needs* & *Enterprise Goals*, kemudian setelah di identifikasi maka langkah selajutnya identifikasi *IT Goals*. Setelah didapatkan *IT Goals* langkah selanjutnya yakni penentuan domain dan Proses TI.

3.2.1 Penentuan *Stakeholder Needs*

Penentuan *Stakeholder Needs* dengan cara menentukan dahulu *Enterprise Goals*, maka tahap pertama yang dilakukan yakni mengidentifikasi terhadap kebutuhan dari pemangku kepentingan dan tujuan bisnis instansi. *Stakeholders Needs* merupakan kebutuhan dari pemangku kepentingan pada suatu instansi. Setiap instansi memiliki banyak pemangku kepentingan dan umumnya pada instansi selalu berusaha untuk bisa menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan mereka.

Hasil dari *Stakeholder Needs* tersebut nantinya dapat digunakan untuk menjadi dasar agar bisa melakukan penentuan terhadap *Enterprise Goal* atau tujuan bisnis yang dimiliki oleh instansi. Pada *framework* COBIT 5 identifikasi *Enterprise Goal* dapat dilakukan dengan cara melihat *Primary Relationship* (diberi tanda P) antara *Stakeholder Needs* dengan *Enterprise Goal*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala pimpinan diketahui bahwa saat ini Instansi Dinas XYZ terus berupaya untuk memberikan nilai kepada masyarakat dalam mencapai tujuan mereka melalui inovasi-inovasi dari adanya teknologi informasi. Maka berdasarkan informasi tersebut untuk proses audit,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Stakeholder Needs yang akan digunakan adalah “Bagaimana mengelola kinerja teknologi informasi?” dan “Apakah masyarakat puas dengan kualitas layanan teknologi informasi?”.

Agar dapat menjawab pertanyaan tersebut maka terpilihlah *Enterprise Goals* yaitu *“Portfolio of competitive product and services”* yang berarti portofolio produk dan layanan yang kompetitif seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.1 dibawah ini.

Figure 17—Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-related Goals

	Enterprise Goal																
	Stakeholder value of business investments	Portfolio of competitive products and services	Managed business risk (safeguarding of assets)	Compliance with external laws and regulations	Financial transparency	Customer-oriented service culture	Business service continuity and availability	Agile responses to a changing business environment	Information-based strategic decision making	Optimisation of service delivery costs	Optimisation of business process functionality	Optimisation of business process costs	Managed business change programmes	Operational and staff productivity	Compliance with internal policies	Skilled and motivated people	Product and business innovation culture
	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.
IT-related Goal	Financial					Customer					Internal					Learning and Growth	

Gambar 3.2 *Enterprise Goals* COBIT 5

3.2.2 Penentuan *IT Goals.*

Proses selanjutnya setelah penentuan *stakeholders needs* dan tujuan bisnis teridentifikasi, maka langkah selanjutnya melakukan identifikasi terhadap *IT Goal* dari instansi. Sebagai pendukung proses bisnis, dalam konteks TI pencapaian tujuan bisnis instansi memerlukan sejumlah hasil yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi, dalam COBT 5, hal tersebut diwakili oleh tujuan yang terkait dengan TI (*IT Goal* (ISACA, 2012)).

3.2.3 Penentuan Domain dan *IT Proses*

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penentuan domain pada COBIT. Pada penelitian ini proses identifikasi Domain dan IT proses dilakukan dengan melakukan pemetaan domain dan proses IT terhadap IT Goal yang sebelumnya telah dilakukan identifikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.3 Pengumpulan Data

Merupakan tahapan penting salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam sebuah penelitian. Tahapan ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, sumber data tersebut, dan alat yang digunakan. Pada tahap pengumpulan data ini membutuhan beberapa metode yang harus dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Data primer merupakan jenis pengumpulan data yang didapatkan langsung dari sumber yang menjadi objek pada penelitian. Adapun pengumpulan data primer yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, kuisioner dan observasi. Selanjutnya data tersebut nantinya akan digunakan untuk dianalisis tingkat *capability level* proses TI sesuai yang ada pada *framework* COBIT 5. Dalam pengisian kuisioner pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode RACI *chart*, dimana responden dalam pengisian kuisioner ini dipilih dengan melakukan pengamatan dengan menyesuaikan dari setiap IT proses yang telah di identifikasi dengan RACI *chart* yang ada pada COBIT 5.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Analisis Kapabilitas

Merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi tingkat kapabilitas teknlogi informasi saat ini *(as-is)* dengan kondisi tingkat kapabilitas teknologi informasi yang diharapkan *(to-be)*. Tahapan proses ini dilakukan pengukuran tingkat kapabilitas dari proses yang ada pada COBIT 5 berdasarkan pemetaan yang sudah di lakukan sebelumnya. Metode yang digunakan pada tahap pengukuran tingkat kapabilitas ini menggunakan PAM yang mana dilakukan dengan cara melakukan observasi dan penyebaran kuisioner sesuai dari hasil pemetaan berdasarkan RACI *chart.*

Berdasarkan aturan ISO/IEC 15504, Pengukuran menggunakan tingkat skala *rating* yaitu:

- (N)- *Not Achieved* : 0-15% *achievement*
- (P)- *Partially Achieved* : 15-50% *achievement*
- (L)- *Largely Achieved* : 50-85% *achievement*
- (F)- *Fully Achieved* : 85-100% *achievement*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu proses cukup meraih kategori L *(largely achieved)* atau F *(fully achieved)* untuk dapat dinyatakan bahwa proses tersebut dianggap telah berhasil meraih suatu level kapabilitas tersebut, namun untuk dapat melanjutkan ke penilaian level kapabilitas selanjutnya, maka proses tersebut harus meraih kategori F *(fully achieved)* terlebih dahulu. Misalnya suatu proses untuk meraih kapabilitas level 3, maka proses level 1 dan 2 harus mencapai kategori F *(fully achieved)*, sementara jika dikatakan kapabilitas level 3 maka kategori yang harus diraih ialah L *(largely achieved)* atau F *(fully achieved)*.

3.4.2 Metode *Average*

Metode *average* merupakan nilai rata-rata dari data yang didapatkan kemudian dibagi banyaknya data. Penggunaan metode *average* pada penelitian ini didasarkan pada rekapitulasi analisis kapabilitas. Dimana dalam *framework* COBIT 5 sesuai dengan RACI *chart* bahwasannya hasil yang didapat lebih dari satu orang yakni berbentuk data skala ordinal. Maka dari itu metode *average* ini digunakan untuk hasil dari kesimpulan data pada setiap responden untuk mengetahui hasil akhir rekapitulasi kapabilitas.

3.4.3 Analisis Kesenjangan

Analisis kesenjangan *(gap)* ini dilakukan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam perbaikan tata kelola IT yang ada. Analisis *gap* digunakan untuk mengetahui perbandingan antara tingkat kapabilitas pengelolaan IT saat ini *(as-is)* dengan tingkat kapabilitas pengelolaan IT yang diiharapkan *(to-be)*. Apabila hasil analisis *gap* menyatakan adanya kesamaan antara keduanya,maka proses pengelolaan IT di instansi dinyatakan sudah berjalan semestinya atau dalam keadaan baik. Jika sebaliknya hasil analisis menyatakan adanya kesenjangn antara tingkat kapabilitas pengelolaan IT saat ini *(as-is)* dan tingkat kapabilitas pengelolaan IT yang diharapkan *(to-be)* maka dari hasil tersebut perlu adanya peningkatan terhadap pengelolaan IT saat ini, agar dapat mencapai level kapabilitas yang diharapkan.

Tabel 3.1 Contoh Analisis Kesenjangan *(gap)*

No	Nama Proses	*Capability Level*		*Gap*
		(as-is)	*(to-be)*	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

- Nama Proses, merupakan proses yang telah teridentifikasi sebelumnya berdasarkan pemetaan pada COBIT 5
- *Level Existing (as-is)*, merupakan perolehan data penilaian mengenai tingkat kapabilitas dari setiap proses yang sudah teridentifikasi
- *Level Target (to-be)*, merupakan tingkat kapabilitas yang diharapkan.
- *Gap*, merupakan perbandingan hasil antara *level existing* yang didapat dengan *level target* yang diharapkan oleh instansi.

3.5 Rekomendasi Perbaikan

Tahap terakhir yakni rekomendasi perbaikan, dimana rekomendasi perbaikan proses diperlukan agar kekurangan atau kelemahan terkait sumber daya TI instansi dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan. Rekomendasi perbaikan dilakukan dengan tujuan untuk membuat sistem atau sumber daya TI yang ada dapat berjalan lebih efektif dan efsien. Rekomendasi yang dimaksud merupakan hasil analisis *gap* yang terjadi diantara pengelolaan tingkat kapabilitas proses saat ini dengan yang ditargetkan.

Pada penelitian ini, rekomendasi perbaikan disusun berdasarkan aktivitas disetiap domain dan proses TI yang masing-masing level sudah teridentifikasi tingkat kapabilitasnya pada COBIT 5.

3.6 Analisis Kesesuaian

Tahap ini dilakukan analisis terhadap kesesuaian proses pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui apakah langkah-langkah yang dilakukan telah sesuai *framework* COBIT.

3.7 *Timeline* Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada ajaran semester ganjil pada tahun 2020, yaitu antara bulan Februari sampai Juni 2020 dengan alokasi waktu seperti yang ada pada Tabel dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 2020

No	Agenda Penelitian	Jadwal Agenda Penelitian																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli
1.	Penyusunan Proposal																					
2.	Pengajuan Proposal																					
3.	Pengumpulan data																					
4.	Analisis Data																					
5.	Penyusunan Laporan																					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan hasil pembahasan penelitian, meliputi hasil penentuan domain COBIT, pemetaan RACI, analisis tingkat kapabilitas, analisis kesenjangan dan rekomendasi perbaikan.

4.1 Penentuan Domain COBIT

4.1.1 Identifikasi *Enterprise Goals* COBIT 5

Pada tahap ini merupakan tahapan awal yang dilakukan untuk penetapan domain yang terdapat pada COBIT 5 yang selanjutnya akan diukur kapabilitasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala pimpinan diketahui bahwa saat ini Dinas XYZ terus berupaya untuk memberikan nilai kepada masyarakat dalam mencapai tujuan mereka melalui inovasi-inovasi dari adanya teknologi informasi. Sehingga saat ini berfokus terhadap inovasi-inovasi baru dengan kemampuan teknologi agar dapat membantu masyarakat untuk mencapai tujuannya.

4.1.2 Identifikasi *IT-related Goal* COBIT 5

Berdasarkan hasil identifikasi *Enterprise Goals* terpilih yakni, *"Portfolio of competitive products and services"*, maka langkah selanjutnya ialah menentukan *IT-Related Goals* terpilih sesuai dengan *Enterprise Goals* yang sudah di identifikasi dengan menggunakan Tabel *Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-Related Goals.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Figure 17—Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-related Goals

		Enterprise Goal																
		1. Stakeholder value of business investments	2. Portfolio of competitive products and services	3. Managed business risk (safeguarding of assets)	4. Compliance with external laws and regulations	5. Financial transparency	6. Customer-oriented service culture	7. Business service continuity and availability	8. Agile responses to a changing business environment	9. Information-based strategic decision making	10. Optimisation of service delivery costs	11. Optimisation of business process functionality	12. Optimisation of business process costs	13. Managed business change programmes	14. Operational and staff productivity	15. Compliance with internal policies	16. Skilled and motivated people	17. Product and business innovation culture
	IT-related Goal	Financial					Customer					Internal					Learning and Growth	
Financial	01 Alignment of IT and business strategy	P	P	S			P	S	P	P	S	P	S	P			S	S
	02 IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations			S	P											P		
	03 Commitment of executive management for making IT-related decisions	P	S	S					S	S		S		P			S	S
	04 Managed IT-related business risk			P	S			P	S		P			S		S	S	
	05 Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	P	P				S		S		S	S	P		S			S
	06 Transparency of IT costs, benefits and risk	S		S		P				S	P		P					
Customer	07 Delivery of IT services in line with business requirements	P	P	S	S		P	S	P	S		P	S	S			S	S
	08 Adequate use of applications, information and technology solutions	S	S	S			S	S		S	S	P	S		P		S	S
Internal	09 IT agility	S	P	S			S		P			P		S	S		S	P
	10 Security of information, processing infrastructure and applications			P	P			P								P		
	11 Optimisation of IT assets, resources and capabilities	P	S						S		P	S	P	S	S			S
	12 Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	S	P	S			S		S		S	P	S	S	S			S
	13 Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	P	S	S			S				S		S	P				
	14 Availability of reliable and useful information for decision making	S	S	S	S			P		P		S						
	15 IT compliance with internal policies			S	S											P		
Learning and Growth	16 Competent and motivated business and IT personnel	S	S	P			S		S						P		P	S
	17 Knowledge, expertise and initiatives for business innovation	S	P				S		P	S		S		S			S	P

Gambar 4.1 *Mapping* COBIT 5 *Enterprise Goals to IT-Related Goals.*

4.1.3 Identifikasi IT Proses

Tahap ini merupakan tahap penentuan domain IT proses. Tahap ini dilakukan setelah mendapatkan pemetaan *IT-Related Goals* yang sudah di identifikasi sebelumnya. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan menggunakan tabel *mapping* COBIT 5 *IT-Related Goals to Process* yang ada pada tabel *Appendix C* COBIT 5 sebagai acuan dalam pemilihan proses-proses terpilih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam COBIT 5 pemetaan dilakukan dengan menggunakan skala *primary* (p) dan *secondary* (s) dengan keterangan sebagai berikut:

- Merupakan kategori *primary* dengan diberi tanda "P" dimana hubungan dianggap penting yakni karena dukungan utama untuk pencapaian tujuan yang terkait IT.
- Merupakan kategori *secondary* dengan diberi tanda "S" dimana hubungan dianggap kurang begitu penting yakni karena dukungan kedua untuk pencapaian tujuan terkait IT.
- Merupakan IT-Related Goals terpilih berdasarkan *Mapping* COBIT 5 *Enterprise Goals to IT-Related Goals.*
- Merupakan Jumlah keseluruhan P yang ada pada kolom *IT Goals*
- Kolom *result* merupakan hasil dari penghitungan presentase dengan rumus n/z, dimana n adalah "hasil kategori "P" yang ada pada setiap baris dan z adalah "jumlah seluruh IT Goals yang ada pada setiap baris" •
- Baris domain IT Proses yang terpilih diberikan shading dengan warna *blue-grey* sebagai pemenuhan lingkup persentase primary, yakni ≥ 50%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1 Pemetaan *IT-Related Goals to IT Proces*

	IT-Related Goals terpilih							
IT Proses	1	5	7	9	12	17	P	Result
EDM01	P	S	P	S	S	S	1	33%
EDM02	P	P	P		S	P	4	80%
EDM03	S		S			S	0	0%
EDM04	S	S	S	P		S	1	20%
EDM05	S		P			S	1	33%
APO01	P		S	P	S	P	3	60%
APO02	P	S	p	S	S	P	3	50%
APO03	P	S	S	P	S	S	2	33%
APO04	S	P		P	S	P	3	60%
APO05	P	P	S	S		S	2	40%
APO06	S	P	S				1	33%
APO07	P		S	S		P	2	40%
APO08	P	S	P		P	P	4	80%
APO09	S	S	P	S			1	25%
APO10		S	P	P		S	2	50%
APO11	S	p	P	S		S	2	40%
APO12			S	S		S	0	0%
APO13			S				0	0%
BAI01	P	P	S			S	2	50%

	IT-Related Goals terpilih							
IT Proses	1	5	7	9	12	17	P	Result
BAI02	P	S	P	S	P	S	3	50%
BAI03	S	S	P		S	S	1	20%
BAI04		S	P	S		S	1	25%
BAI05	S	S	S	S	S	P	1	17%
BAI06		S	P	S	S	S	1	20%
BAI07		S	S	S	P	S	1	20%
BAI08	S	S	S	P		P	2	40%
BAI09			S	S			0	0%
BAI10				S			0	0%
DSS01		S	P	S		S	1	25%
DSS02			P			S	1	50%
DSS03		S	P	S	S	S	1	20%
DSS04	S	S	P	S	S	S	1	17%
DSS05	S		S		S		0	0%
DSS06			P		S	S	1	33%
MEA01	S	S	P	S		S	1	20%
MEA02			S			S	0	0%
MEA03		S	S			S	0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil pemetaan antara *IT-Related goals* dengan *IT Proses* pada Tabel 4.1 diatas maka dapat disimpulkan area fokus domain terpilih sebanyak 9 yakni EDM02, APO01, APO02, APO04, APO08, APO10, BAI01, BAI02, DSS02

4.1.4 RACI *Chart*

Pada tahap ini akan dijelaskan daftar responden untuk pelaksanaan pengukuran kapabilitas sesuai dengan *framework* COBIT 5 agar lebih terarah. Dalam penentuan hasil reponden, acuan yang digunakan ialah struktur organisasi yang ada pada Instansi kemudian disesuaikan dengan RACI *chart* yang dimiliki oleh *framework* COBIT 5.

Dalam RACI *chart* terdapat 4 wewenang dari semua aktivitas yang ada pada suatu organisasi, dimana hanya yang memiliki peran R *(responsible)* yang nantinya akan dijadikan responden pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan peran *responsible* merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mendapatkan tugas dan melakukan tugas tersebut dan juga bertanggung jawab memastikan aktifitas atau kegiatan operasional berjalan dengan sukses. Peran *responsible* nantinya dianggap lebih menguasai dan memahami terhadap proses yang berkaitan dengan domain dan IT proses yang teridentifikasi sebelumnya, sehingga data yang diolah akan lebih valid. Pemeteaan RACI *chart* ini dilakukan dengan menggunakan tabel RACI pada setiap proses yang ada pada *framework* COBIT 5. Berikut pemetaan terkait 9 proses TI terpilih sebagai mana diperlihatkan pada Tabel 4.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 Pemetaan RACI *chart*

Key Governance Practice	*Board*	*Chief Executive Officer*	*Chief Financial Officer*	*Chief Operating Officer*	*Business Executive*	*Business Process Owners*	*Strategy Executive Committee*	*Steering (Programmes/Projects) Committee*	*Project Management Office*	*Value Management Office*	*Chief Risk Officer*	*Chief Information Security Officer*	*Architecture Board*	*Enterprise Risk Committee*	*Head Human Resources*	*Compliance*	*Audit*	*Chief Information Officer*	*Head Architect*	*Head Development*	*Head IT Operations*	*Head IT Administration*	*Service Manager*	*Information Security Manager*	*Business Continuity Manager*	*Privacy Officer*
EDM02																										
EDM02.01 *Evaluate value optimisation*		R	R		R		R											R								
EDM02.02 *Direct value optimisation*		R	R		R		R											R								
EDM02.03 *Monitor value optimisation*		R	R		R		R											R								
APO01																										
APO01.01 *Define the organisational structure*															R							R				
APO01.02 *Establish roles and responsibilities*																						R				
APO01.03 *Maintain the enablers of the management system*				R														R				R				
APO01.04 *Communicate management objectives and direction*			R	R	R		R				R	R						R								

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 Pemetaan RACI *chart*

Key Governance Practice	*Board*	*Chief Executive Officer*	*Chief Financial Officer*	*Chief Operating Officer*	*Business Executive*	*Business Process Owners*	*Strategy Executive Committee*	*Steering (Programmes/Projects) Committee*	*Project Management Office*	*Value Management Office*	*Chief Risk Officer*	*Chief Information Security Officer*	*Architecture Board*	*Enterprise Risk Committee*	*Head Human Resources*	*Compliance*	*Audit*	*Chief Information Officer*	*Head Architect*	*Head Development*	*Head IT Operations*	*Head IT Administration*	*Service Manager*	*Information Security Manager*	*Business Continuity Manager*	*Privacy Officer*
APO01.05 *Optimise the placement of the IT function*																		R				R				
APO01.06 *Define information (data) and system ownership*						R																				
APO01.07 *Manage continual improvement of processes*						R			R									R	R	R	R	R	R	R	R	
APO01.08 *Maintain compliance with policies and procedures*						R			R				R		R			R	R	R	R	R	R	R	R	
APO02																										
APO02.01 *Understand enterprise direction*																		R		R	R		R	R	R	
APO02.02 *Assess the current environment, capabilities and performance*					R														R	R	R					
APO02.03 *Define the target IT capabilities*							R											R								
APO02.04 *Conduct a gap analysis*					R	R										R	R		R	R	R	R	R	R		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 Pemetaan RACI *chart*

Key Governance Practice	*Board*	*Chief Executive Officer*	*Chief Financial Officer*	*Chief Operating Officer*	*Business Executive*	*Business Process Owners*	*Strategy Executive Committee*	*Steering (Programmes/Projects) Committee*	*Project Management Office*	*Value Management Office*	*Chief Risk Officer*	*Chief Information Security Officer*	*Architecture Board*	*Enterprise Risk Committee*	*Head Human Resources*	*Compliance*	*Audit*	*Chief Information Officer*	*Head Architect*	*Head Development*	*Head IT Operations*	*Head IT Administration*	*Service Manager*	*Information Security Manager*	*Business Continuity Manager*	*Privacy Officer*
APO02.05 *Define the strategic plan and road map*									R																	
APO02.06 *Communicate the IT strategy and direction*		R			R													R								
APO04																										
APO04.01 *Create an environment conducive to innovation*					R	R	R								R			R	R	R	R		R	R		
APO04.02 *Maintain an understanding of the enterprise environment*					R	R												R	R	R	R					
APO04.03 *Monitor and scan the technology environment*																			R	R	R		R	R		
APO04.04 *Assess the potential of emerging technologies and innovation ideas*																			R	R	R		R	R		
APO04.05 *Recommend appropriate further initiatives*					R	R												R	R	R	R		R	R		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 Pemetaan RACI *chart*

Key Governance Practice	*Board*	*Chief Executive Officer*	*Chief Financial Officer*	*Chief Operating Officer*	*Business Executive*	*Business Process Owners*	*Strategy Executive Committee*	*Steering (Programmes/Projects) Committee*	*Project Management Office*	*Value Management Office*	*Chief Risk Officer*	*Chief Information Security Officer*	*Architecture Board*	*Enterprise Risk Committee*	*Head Human Resources*	*Compliance*	*Audit*	*Chief Information Officer*	*Head Architect*	*Head Development*	*Head IT Operations*	*Head IT Administration*	*Service Manager*	*Information Security Manager*	*Business Continuity Manager*	*Privacy Officer*
APO04.06 *Monitor the implementation and use of innovation*																		R								
APO08																										
APO08.01 *Understand business expectations*						R														R	R		R	R	R	
APO08.02 *Identity opportunities, risk and constraints for IT to enhance the business*						R	R												R	R	R		R			
APO08.03 *Manage the business relationship*					R	R														R	R		R			
APO08.04 *Co-ordinate and communicate*		R		R	R	R														R	R		R			
APO08.05 *Provide input to the continual improvement of services*						R														R	R		R			
APO10																										

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 Pemetaan RACI *chart*

Key Governance Practice	*Board*	*Chief Executive Officer*	*Chief Financial Officer*	*Chief Operating Officer*	*Business Executive*	*Business Process Owners*	*Strategy Executive Committee*	*Steering (Programmes/Projects) Committee*	*Project Management Office*	*Value Management Office*	*Chief Risk Officer*	*Chief Information Security Officer*	*Architecture Board*	*Enterprise Risk Committee*	*Head Human Resources*	*Compliance*	*Audit*	*Chief Information Officer*	*Head Architect*	*Head Development*	*Head IT Operations*	*Head IT Administration*	*Service Manager*	*Information Security Manager*	*Business Continuity Manager*	*Privacy Officer*
APO10.01 *Identity and evaluate supplier relationships and contracts*																						R				
APO10.02 *Select suppliers*																						R				
APO10.03 *Manage supplier relationships and contracts*																				R	R	R				
APO10.04 *Manage supplier risk*											R									R	R					
APO10.05 *Monitor supplier performance and compliance*																				R	R					
BAI01																										
BAI01.01 *Maintain a standard approach for programme and project management*					R		R											R								
BAI01.02 *Initiate a programme*		R				R	R	R	R																	
BAI01.03 *Manage stakeholder engagement*				R	R	R		R										R								
BAI01.04 *Develop and maintain the programme plan*								R	R	R																

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 Pemetaan RACI *chart*

Key Governance Practice	*Board*	*Chief Executive Officer*	*Chief Financial Officer*	*Chief Operating Officer*	*Business Executive*	*Business Process Owners*	*Strategy Executive Committee*	*Steering (Programmes/Projects) Committee*	*Project Management Office*	*Value Management Office*	*Chief Risk Officer*	*Chief Information Security Officer*	*Architecture Board*	*Enterprise Risk Committee*	*Head Human Resources*	*Compliance*	*Audit*	*Chief Information Officer*	*Head Architect*	*Head Development*	*Head IT Operations*	*Head IT Administration*	*Service Manager*	*Information Security Manager*	*Business Continuity Manager*	*Privacy Officer*
BAI01.05 *Launch and execute the programme*						R		R	R									R	R	R	R					
BAI01.06 *Monitor, control and report on the programme outcomes*								R	R	R							R	R								
BAI01.07 *Start up and initiate projects within a programme*					R	R			R											R						
BAI01.08 *Plan projects*									R																	
BAI01.09 *Manage programme and project quality*					R	R			R											R						
BAI01.10 *Manage programme and project risk*					R	R			R											R						
BAI01.11 *Monitor and control projects*						R			R								R			R						
BAI01.12 *Manage project resources and work packages*						R			R											R						
BAI01.13 *Close a project or iteration*									R																	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 Pemetaan RACI *chart*

Key Governance Practice	*Board*	*Chief Executive Officer*	*Chief Financial Officer*	*Chief Operating Officer*	*Business Executive*	*Business Process Owners*	*Strategy Executive Committee*	*Steering (Programmes/Projects) Committee*	*Project Management Office*	*Value Management Office*	*Chief Risk Officer*	*Chief Information Security Officer*	*Architecture Board*	*Enterprise Risk Committee*	*Head Human Resources*	*Compliance*	*Audit*	*Chief Information Officer*	*Head Architect*	*Head Development*	*Head IT Operations*	*Head IT Administration*	*Service Manager*	*Information Security Manager*	*Business Continuity Manager*	*Privacy Officer*
BAI01.14 *Close a programme*						R		R	R	R								R								
BAI02																										
BAI02.01 *Define and maintain business functional and technical requirement*						R			R										R	R						
BAI02.02 *Perform a feasibility study and formulate alternative solutions*					R	R			R											R						
BAI02.03 *Manage requirements risk*					R	R			R		R							R		R	R					
BAI02.04 *Obtain approval of requirements and solutions*					R	R			R																	
DSS02																										
DSS02.01 *Define incident and service request classification schemes*																				R	R		R			
DSS02.02 *Record, classify and priorities request and incident*																							R			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 Pemetaan RACI *chart*

Key Governance Practice	*Board*	*Chief Executive Officer*	*Chief Financial Officer*	*Chief Operating Officer*	*Business Executive*	*Business Process Owners*	*Strategy Executive Committee*	*Steering (Programmes/Projects) Committee*	*Project Management Office*	*Value Management Office*	*Chief Risk Officer*	*Chief Information Security Officer*	*Architecture Board*	*Enterprise Risk Committee*	*Head Human Resources*	*Compliance*	*Audit*	*Chief Information Officer*	*Head Architect*	*Head Development*	*Head IT Operations*	*Head IT Administration*	*Service Manager*	*Information Security Manager*	*Business Continuity Manager*	*Privacy Officer*
DSS02.03 *Verify, approve and fulfil service requests*						R														R	R					
DSS02.04 *Investigate, diagnose and allocate incidents*						R															R					
DSS02.05 *Resolve and recover from incident*																				R	R			R		
DSS02.06 *Close service requests and incidents*																								R		
DSS02.07 *Track status and produce reports*																							R			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah dilakukan pemetaan terkait peran *Responsible* terpilih diatas, kemudian akan di identifikasi dengan memilih lingkup pada *Key Governance Practice* dengan cara pemilihan sub domain IT proses minimal 10 sub domain yang ada untuk bisa di lanjutkan sebagai fokus dalam pemilihan responden untuk pemenuhan data survey kuisioner. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa struktur *role* terpilih ialah *Business Executives, Business Process Owner, Project Management Office, Head Development, Head IT Operations, Chief Information Officer, Head Architect, Service Manager, Information Security Manager* dan *Head IT Administration*. Selanjutnya memetakan *role* struktur yang ada pada RACI *chart* kedalam struktur organisasi Dinas XYZ dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing dan pihak-pihak yang mengerti secara prosedur terkait struktur organisasi yang ada pada Dinas XYZ. Pemetaan *role* struktur pada RACI *chart* kedalam struktur organisasi Dinas XYZ dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Pemetaan Struktur RACI *chart* kedalam struktur Organisasi Dinas XYZ

Struktur RACI *chart* COBIT 5	Struktur Organisasi Dinas XYZ
Business Executives	Kepala Dinas
Business Process Owner	Kepala Dinas
Project Management Office	Sekretaris
Head Development	Kepala Bidang Informasi Administrasi
Head IT Operations	Kepala Bidang Informasi Administrasi
	Seksi Tata Kelola SDM TIK
Chief Information Officer	Sub Bagian Perencanaan
Head Architect	Kepala Bidang Informasi Administrasi
	Seksi Tata Kelola SDM TIK
Service Manager	Sub Bagian Umum
Information Security Manager	Kepala Bidang Informasi Administrasi
Head IT Administration	Kepala Bidang Informasi Administrasi
	Seksi Sistem Informasi Administrasi.

Dari hasil pemetaan antara *role* struktur RACI *chart* COBIT 5 dengan struktur organisasi Dinas XYZ, kemudian langkah selanjutnya dilakukan pengelompokan kembali yang bertujuan agar mempermudah dalam pemilihan fokus responden berdasarkan proses RACI *chart* terpilih yang telah dipetakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedalam struktur organisasi Dinas XYZ sebelumnya. Adapun hasil pengelompokan kembali RACI *chart* dapat dilihat pada Tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Identifikasi Pengelompokan RACI *chart*

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
EDM02							
EDM02.01 *Evaluate value optimisation*	R				R		
EDM02.02 *Direct value optimisation*	R				R		
EDM02.03 *Monitor value optimisation*	R				R		
APO01							
APO01.01 *Define the organisational structure*							R
APO01.02 *Establish roles and responsibilities*							R
APO01.03 *Maintain the enablers of the management system*							R
APO01.04 *Communicate management objectives and direction*	R				R		
APO01.05 *Optimise the placement of the IT function*							R
APO01.06 *Define information (data) and system ownership*	R						
APO01.07 *Manage continual improvement of processes*	R	R	R	R		R	R
APO01.08 *Maintain compliance with policies and procedures*	R	R	R	R		R	R
APO02							
APO02.01 *Understand enterprise direction*			R	R	R	R	R
APO02.02 *Assess the current environment, capabilities and performance*	R		R	R			R
APO02.03 *Define the target IT capabilities*					R		
APO02.04 *Conduct a gap analysis*	R		R	R		R	R
APO02.05 *Define the strategic plan and road map*		R					
APO02.06 *Communicate the IT strategy and direction*	R				R		
APO04							
APO04.01 *Create an environment conducive to innovation*	R		R	R	R	R	R
APO04.02 *Maintain an understanding of the enterprise environment*	R		R	R	R		R
APO04.03 *Monitor and scan the technology environment*			R	R		R	R
APO04.04 *Assess the potential of emerging technologies and innovation ideas*			R	R		R	R
APO04.05 *Recommend appropriate further initiatives*	R		R	R	R	R	R
APO04.06 *Monitor the implementation and use of innovation*					R		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4 Hasil Identifikasi Pengelompokan RACI *chart*

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
APO08							
APO08.01 *Understand business expectations*	R		R	R		R	R
APO08.02 *Identity opportunities, risk and constraints for IT to enhance the business*	R		R	R		R	R
APO08.03 *Manage the business relationship*	R		R	R		R	R
APO08.04 *Co-ordinate and communicate*	R		R	R		R	R
APO08.05 *Provide input to the continual improvement of services*	R		R	R		R	R
APO10							
APO10.01 *Identity and evaluate supplier relationships and contracts*							R
APO10.02 *Select suppliers*							R
APO10.03 *Manage supplier relationships and contracts*			R	R			R
APO10.04 *Manage supplier risk*			R	R			R
APO10.05 *Monitor supplier performance and compliance*			R	R			R
BAI01							
BAI01.01 *Maintain a standard approach for programme and project management*	R				R		
BAI01.02 *Initiate a programme*	R	R					
BAI01.03 *Manage stakeholder engagement*	R				R		
BAI01.04 *Develop and maintain the programme plan*		R					
BAI01.05 *Launch and execute the programme*	R	R	R	R	R		R
BAI01.06 *Monitor, control and report on the programme outcomes*		R			R		
BAI01.07 *Start up and initiate projects within a programme*	R	R	R	R			R
BAI01.08 *Plan projects*		R					
BAI01.09 *Manage programme and project quality*	R	R	R	R			R
BAI01.10 *Manage programme and project risk*	R	R	R	R			R
BAI01.11 *Monitor and control projects*	R	R	R	R			R
BAI01.12 *Manage project resources and work packages*	R	R	R	R			R
BAI01.13 *Close a project or iteration*		R					
BAI01.14 *Close a programme*	R	R			R		
BAI02							
BAI02.01 *Define and maintain business functional and technical requirement*	R	R	R	R			R
BAI02.02 *Perform a feasibility study and formulate alternative solutions*	R	R	R	R			R

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4 Hasil Identifikasi Pengelompokan RACI *chart*

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
BAI02.03 *Manage requirements risk*	R	R	R	R	R		R
BAI02.04 *Obtain approval of requirements and solutions*	R	R					
DSS02							
DSS02.01 *Define incident and service request classification schemes*			R	R		R	R
DSS02.02 *Record, classify and priorities request and incident*						R	
DSS02.03 *Verify, approve and fulfil service requests*	R		R	R			R
DSS02.04 *Investigate, diagnose and allocate incidents*	R			R			
DSS02.05 *Resolve and recover from incident*		R	R	R	R		R
DSS02.06 *Close service requests and incidents*		R					
DSS02.07 *Track status and produce reports*						R	

4.2 Pengumpulan Data

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data terkait dengan pemetaan yang didapatkan dari *Enterprise Goal* yang menghasilkan 9 IT Proses terpilih diantaranya EDM02, APO01, APO02, APO04, APO08, APO10, BAI01, BAI02 dan DSS02. Pengumpulan data ini dilakukan pada bulan Maret hingga Juni tepatnya saat *pandemic virus corona* terjadi dengan mematuhi aturan pelaksaan protocol covid-19. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- Wawancara, pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara dengan cara tanya jawab langsung dengan narasumber yang berkaitan. Narasumber pada penelitian ini ialah Kepala Pimpinan dan juga Kepala Bagian Informasi. Pertanyaan yang diajukan yakni mengenai permasalahan yang ada, gambaran umum Instansi dan kondisi tata kelola teknologi informasi. Tahap wawancara dilakukan pada tanggal 27 Maret 2020 tepatnya pada saat terjadi pandemi virus *corona* yang sedikit menyulitkan peneliti karena harus mewawancarai dengan mematuhi aturan pelaksanaan protokol *covid-19*. Pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan wawancara berupa pengumpulan data secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif yang menghasilkan *Enterprise Goal* yang kemudian dipetakan kedalam *IT-related goal*, selanjutnya dari *IT -related goal* dipetakan kembali sehingga didapatkan fokus dalam penelitian ini yakni 9 IT proses terpilih.

- Kuisioner, tahapan ini dilakukan setelah didapatkan pemetaan hasil *IT-related goal* terpilih, yakni 9 IT proses. Kuisioner disusun dengan mengacu pada *tools instrument* yang ada pada *framework* COBIT 5 sebagaimana lampiran 2. Pengambilan data secara kuisioner dilakukan dengan cara bergantian, satu persatu proses dengan responden terpilih sesuai proses tersebut untuk beberapa hari yang dilaksanakan selama bulan April hingga Juni. Adapun survey kuisioner tersebut dengan mewanwancarai kepada pihak-pihak yang telah ditentukan bedasarkan RACI *chart*.

4.2.1 Desain *Tools* COBIT 5

Merupakan *tools* yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berupa kuisioner. Kuisioner tersebut nantinya digunakan untuk mengukur penilaian kapabilitas yang mana kuisioner ini diambil dari *template* COBIT 5: *Self-assesment Guide* seperti contoh dibawah ini pada proses APO01:

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Rating by criteria										
Capability level archieved										

N- 0%-15%	P- 15%-50%	L- 50%-85%	F- 85%-100%

N- Not Archieved
P- Partially Archieved
L- Largely Archieved
F- Fully Archieved

APO01	Mengelola kerangka kerja manajemen TI
Tujuan Proses	Menyediakan pendekatan manajemen yang konsisten agar persyaratan tata kelola instansi terpenuhi, meliputi proses manajemen, struktur organisasi, peran dan tanggung jawab dan keterampilan dan kompetensi.

	Deskripsi Level	Kriteria	Y/N	Comment	N- 0% -15%	P- 15% -50%	L- 50% -85%	F- 85% -100%
Level 0 Incomplete	Proses gagal mencapai tujuan prosesnya							
Level 1 Performed	PA 1.1 Kinerja Proses	APO01.01 1.Definisi struktur organisasi. 2.Pedoman operasional organisasi. 3.Aturan dasar komunikasi.						
		APO01.02 1.Definisi peran dan tanggung jawab terkait TI. 2.Definisi praktik pengawasan.						
		APO01.03 1.Kebijakan terkait TI						
		APO01.04 1.Komunikasi tentang tujuan TI						
		APO01.05 1.Evaluasi pilihan untuk organisasi TI. 2.Menetapkan penempatan operasional fungsi TI.						
		APO01.06 1.Pedoman klasifikasi data. 2.Pedoman keamanan dan pengendalian data. 3.Prosedur integritas data.						
		AP001.07 1.Proses penilaian kemampuan. 2.Peluang perbaikan proses. 3.Sasaran kinerja dan metrik untuk pelacakan peningkatan proses.						
		APO01.08 1.Tindakan terkait perbaikan yang tidak patuh pada kebijakan dan prosedur.						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Level 2 Managed	PA 2.1 Manajemen Kinerja Proses	a. Identifikasi tujuan proses pengelolaan kerangka kerja manajemen TI						
		b. Merencanakan dan memonitor kinerja proses pengelolaan kerangka kerja manajemen TI						
		c. Menyesuaikan kinerja proses pengelolaan kerangka kerja manajemen TI						
		d. Mengidentifikasi tanggung jawab proses pengelolaan kerangka kerja manajemen TI						
		e. Mengidentifikasi dan menyediakan sumber daya proses pengelolaan kerangka kerja manajemen TI						
		f. Mengelola antarmuka terhadap proses pengelolaan kerangka kerja manajemen TI						
	PA 2.2 Manajemen Output dari kinerja proses	a. Kriteria kualitas dan hasil kerja proses pengelolaan kerangka kerja manajemen TI						
		b. Menetapkan kebutuhan dari hasil kerja proses pengelolaan kerangka kerja manajemen TI						
		c. Dokumentasi hasil kinerja proses pengelolaan kerangka kerja manajemen TI						
		d. Evaluasi hasil kinerja proses pengelolaan kerangka kerja manejemen TI						

Gambar 4.2 Desain Kuisioner Proses APO01

4.3 Analisis Data

Merupakan tahapan pengelohan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan survey kuisioner berdasarkan raci *chart* pada COBIT 5

4.3.1 Analisis Kapabilitas

Setelah dilakukan pemetaan proses IT terpilih, selanjutnya akan dilakukan pengukuran level kapabilitas yang terdiri dari:

1. Mengukur apakah proses TI COBIT 5 terpilih sudah berada pada kapabilitas level 1 yang didasarkan pada *outcome* yang dicapai untuk tiap-tiap proses COBIT 5 yang bersifat spesifik.
2. Mengukur apakah proses TI COBIT 5 terpilih sudah mencapai kapabilitas level 2 sampai 5 yang didasarkan pada proses penilaian indikator kinerja bagi semua proses yang bersifat umum.

4.3.2 Pembahasan Hasil Pengukuran Kapabilitas

Dibawah ini merupakan pembahasan mengenai hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses TI terpilih dengan mengikuti COBIT 5: *Self-assesment Guide*. Pembahasan untuk pengukuran proses TI pada laporan ini dilakukan per proses TI. Pada masing-masing proses TI, dimulai dengan tahap identifikasi RACI *chart* terlebih dahulu sesuai dengan proses TI terpilih dimana dalam COBIT, RACI masing-masing proses TI berbeda, yang ini menyebabkan responden yang dituju juga berbeda. Pengukuran ini dilakukan berdasarkan hasil survey kuisioner yang terdapat pada lampiran 2.

A. Hasil Pengukuran APO01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dibawah ini merupakan paparan pembahasan identifikasi RACI *chart* pada proses terpilih dan juga pembahasan mengenai hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses APO01:

A.1 Identifikasi RACI *chart* APO01

Tabel 4.5 Identifikasi RACI *chart* APO01

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
APO01.01 *Define the organisational structure*							R
APO01.02 *Establish roles and responsibilities*							R
APO01.03 *Maintain the enablers of the management system*							R
APO01.04 *Communicate management objectives and direction*	R				R		
APO01.05 *Optimise the placement of the IT function*							R
APO01.06 *Define information (data) and system ownership*	R						
APO01.07 *Manage continual improvement of processes*	R	R	R	R		R	R
APO01.08 *Maintain compliance with policies and procedures*	R	R	R	R		R	R

Berdasarkan Tabel RACI *chart* diatas, responden terpilih terkait proses APO01 ialah 7 responden yakni, Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala bidang informasi, Seksi tata Kelola TIK, Sub bagian perencanaan, Sub bagian umum dan Seksi informasi adminstrasi.

A.2 Kapabilitas Proses

Dibawah ini merupakan pembahsaan hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses APO01:

Tabel 4.6 Kapabilitas Proses APO01

Rating Criteria By Responden	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Responden 1		100%	100%	100%	20%					
Responden 2		100%	100%	100%	20%					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden 3		95,8%	100%	75%	0%					
Responden 4		100%	100%	75%	0%					
Responden 5		100%	83,3%	25%	0%					
Responden 6		100%	100%	100%	20%					
Responden 7		100%	100%	100%	20%					
Nilai Rata-Rata		99,4%	97,6%	82,1%	11,4%					

Tabel 4. 7 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses APO01

	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
NILAI		99,4%	97,6%	82,1%	11,4%					
RATING		F	F	L	N					
KAPABILITAS				2						

Dari hasil Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses APO01 untuk level 1 mendapatkan nilai 99,4% dengan *rating* 'F' (*fully achieved) yang* artinya implementasi proses telah berjalan dan berhasil dicapai.

Atribut PA 2.1 dan PA 2.2 pada level 2 mendapatkan presentase 97,6% dan 82,1% yang mengartikan bahwa kriteria indikator untuk atribut PA 2.1 dan PA 2.2 sebagian besar proses sudah terpenuhi. Namun bukan berarti implementasi proses sudah memenuhi kriteria pada kepabilitas level 2. Analisis kondisi lapangan ialah Dinas XYZ telah memiliki proses yang mengatur tentang *framework* manajemen TI guna selaras dengan tujuan Instansi, namun belum terkelola dengan yang baik.

B. Hasil Pengukuran APO02

Dibawah ini merupakan paparan pembahasan identifikasi RACI *chart* pada proses terpilih dan juga pembahasan mengenai hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses APO02:

B.1 Identifikasi RACI *chart* APO02

Tabel 4.8 Identifikasi RACI *chart* APO02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
APO02							
APO02.01 *Understand enterprise direction*			R	R	R	R	R
APO02.02 *Assess the current environment, capabilities and performance*	R		R	R			R
APO02.03 *Define the target IT capabilities*					R		
APO02.04 *Conduct a gap analysis*	R		R	R		R	R
APO02.05 *Define the strategic plan and road map*		R					
APO02.06 *Communicate the IT strategy and direction*	R				R		

Berdasarkan tabel RACI *chart* diatas, responden terpilih terkait proses APO02 ialah 7 responden yakni, Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala bidang informasi, Seksi tata kelola TIK, Sub bagian perencanaan, Sub bagian umum dan Seksi informasi adminstrasi.

B.2 Kapabilitas Proses

Dibawah ini merupakan pembahasaan hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses APO02 :

Tabel 4.9 Kapabilitas Proses APO02

Rating Criteria By Responden	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Responden 1		94,4%	50%	0%	0%					
Responden 2		100%	50%	0%	0%					
Responden 3		88,9%	83,3%	0%	0%					
Responden 4		88,9%	100%	75%	0%					
Responden 5		94,4%	100%	75%	0%					
Responden 6		100%	100%	100%	40%					
Responden 7		86,1%	100%	75%	0%					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Rata-Rata		93,2%	83,3%	46,4%	5,7%					

Tabel 4.10 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses APO02

	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO02		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
NILAI		93,2%	83,3%	46,4%	5,7%					
RATING		F	L	P	N					
KAPABILITAS			2							

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses APO02 untuk level 1 mendapatkan nilai 93,2% dengan *rating* 'F' (*fully achieved) yang* artinya implementasi proses telah berjalan dan berhasil dicapai.

Atribut PA 2.1 dan PA 2.2 pada level 2 mendapatkan presentase 83,3% dan 46,4 % yang mengartikan bahwa kriteria indikator untuk atribut PA 2.1 dan PA 2.2 sebagian besar proses sudah terpenuhi. Namun bukan berarti implementasi proses sudah memenuhi kriteria pada kepabilitas level 2. Analisis kondisi lapangan ialah Dinas XYZ telah memiliki proses yang mengatur strategi agar tetap selaras dengan tujuan Instansi namun belum berjalan dengan baik.

C. Hasil Pengukuran APO04

Dibawah ini merupakan paparan pembahasan identifikasi RACI *chart* pada proses terpilih dan juga pembahasan mengenai hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses APO04:

C.1 Identifikasi RACI *chart* APO04

Tabel 4.11 Identifikasi RACI *chart* APO04

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
APO04							
APO04.01 *Create an environment conducive to innovation*	R		R	R	R	R	R

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
APO04.02 *Maintain an understanding of the enterprise environment*	R		R	R	R		R
APO04.03 *Monitor and scan the technology environment*			R	R		R	R
APO04.04 *Assess the potential of emerging technologies and innovation ideas*			R	R		R	R
APO04.05 *Recommend appropriate further initiatives*	R		R	R	R	R	R
APO04.06 *Monitor the implementation and use of innovation*					R		

Berdasarkan Tabel RACI *chart* diatas, responden terpilih terkait proses APO01 ialah 6 responden yakni, Kepala Dinas, Kepala bidang informasi, Seksi tata kelola TIK, Sub bagian perencanaan, Sub bagian umum dan Seksi informasi adminstrasi.

C.2 Kapabilitas Proses

Dibawah ini merupakan pembahasan hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses APO04:

Tabel 4.12 Kapabilitas Proses APO04

Rating Criteria By Responden	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Responden 1		91,7%	66,7%	0%						
Responden 2		91,7%	66,7%	0%						
Responden 3		100%	66,7%	0%						
Responden 4		100%	66,7%	0%						
Responden 5		100%	83,3%	0%						
Responden 6		91,7%	100%	75%						
Nilai Rata-Rata		95,85%	75%	12,5%						

Tabel 4.13 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses APO04

	Level 0	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

APO04		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
NILAI		95,85%	75%	12,5%						
RATING		F	L	N						
KAPABILITAS			2							

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses APO04 untuk level 1 mendapatkan nilai 95,85% dengan *rating* 'F' (*fully achieved) yang* artinya implementasi proses telah berjalan dan berhasil dicapai.

Atribut PA 2.1 dan PA 2.2 pada level 2 mendapatkan presentase 75% dan 12,5 % yang mengartikan bahwa kriteria indikator untuk atribut PA 2.1 dan PA 2.2 sebagian besar proses sudah terpenuhi. Namun bukan berarti implementasi proses sudah memenuhi kriteria pada kepabilitas level 2. Analisis kondisi lapangan ialah Dinas XYZ telah memiliki proses yang mengatur tentang inovasi TI guna tetap selaras dengan tujuan Instansi, namun belum memiliki performa yang baik.

D. Hasil Pengukuran APO08

Dibawah ini merupakan paparan pembahasan identifikasi RACI *chart* pada proses terpilih dan juga pembahasan mengenai hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses APO08:

D.1 Identifikasi RACI *chart* APO08

Tabel 4.14 Identifikasi RACI *chart* APO08

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
APO08							
APO08.01 *Understand business expectations*	R		R	R		R	R
APO08.02 *Identity opportunities, risk and constraints for IT to enhance the business*	R		R	R		R	R
APO08.03 *Manage the business relationship*	R		R	R		R	R
APO08.04 *Co-ordinate and communicate*	R		R	R		R	R
APO08.05 *Provide input to the continual improvement of services*	R		R	R		R	R

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan Tabel RACI *chart* diatas, responden terpilih terkait proses APO01 ialah 5 responden yakni, Kepala Dinas, Kepala bidang informasi, Seksi tata kelola TIK, Sub bagian umum dan Seksi informasi adminstrasi.

D.2 Kapabilitas Proses

Dibawah ini merupakan pembahsaan hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses APO08:

Tabel 4.15 Kapabilitas Proses APO08

Rating Criteria By Responden	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Responden 1		100%	100%	100%	20%					
Responden 2		100%	100%	75%	0%					
Responden 3		100%	100%	75%	0%					
Responden 4		100%	100%	100%	20%					
Responden 5		100%	100%	75%	0%					
Nilai Rata-Rata		100%	100%	85%	8%					

Tabel 4.16 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses APO08

	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO08		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
NILAI		100%	100%	85%	8%					
RATING		F	F	L	N					
KAPABILITAS				2						

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses APO08 untuk level 1 mendapatkan nilai 100% dengan *rating* 'F' (*fully achieved) yang* artinya implementasi proses telah berjalan dan berhasil dicapai.

Atribut PA 2.1 dan PA 2.2 pada level 2 mendapatkan presentase 100% dan 85 % yang mengartikan bahwa kriteria indikator untuk atribut PA 2.1 dan PA 2.2 sebagian besar proses sudah terpenuhi. Namun bukan berarti implementasi proses sudah memenuhi kriteria pada kepabilitas level 2. Analisis kondisi lapangan ialah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dinas XYZ telah memiliki proses yang mengatur tentang relasi guna tetap selaras dengan tujuan Instansi, namun belum terkelola dengan yang baik.

E. Hasil Pengukuran APO10

Dibawah ini merupakan paparan pembahasan identifikasi RACI *chart* pada proses terpilih dan juga pembahasan mengenai hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses APO10:

E.1 Identifikasi RACI *chart* APO10

Tabel 4.17 Identifikasi RACI *chart* APO10

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
APO10							
APO10.01 *Identity and evaluate supplier relationships and contracts*							R
APO10.02 *Select suppliers*							R
APO10.03 *Manage supplier relationships and contracts*			R	R			R
APO10.04 *Manage supplier risk*			R	R			R
APO10.05 *Monitor supplier performance and compliance*			R	R			R

Berdasarkan Tabel RACI *chart* diatas, responden terpilih terkait proses APO01 ialah 3 responden yakni, Kepala bidang informasi, Seksi tata kelola TIK dan Seksi informasi adminstrasi.

E.2 Kapabilitas Proses

Dibawah ini merupakan pembahasan hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses APO10:

Tabel 4.18 Kapabilitas Proses APO10

Rating Criteria By Responden	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Responden 1		93,2%	100%	75%						
Responden 2		93,2%	100%	75%						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden 3		93,2%	100%	75%						
Nilai Rata-Rata		93,2%	100%	75%						

Tabel 4.19 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses APO10

	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO10		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
NILAI		93,2%	100%	75%						
RATING		F	F	L						
KAPABILITAS				2						

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses APO10 untuk level 1 mendapatkan nilai 93,2% dengan *rating* 'F' (*fully achieved) yang* artinya implementasi proses telah berjalan dan berhasil dicapai.

Atribut PA 2.1 dan PA 2.2 pada level 2 mendapatkan presentase 100% dan 75% yang mengartikan bahwa kriteria indikator untuk atribut PA 2.1 dan PA 2.2 sebagian besar proses sudah terpenuhi. Namun bukan berarti implementasi proses sudah memenuhi kriteria pada kepabilitas level 2. Analisis kondisi lapangan ialah Dinas XYZ telah memiliki proses yang mengatur tentang *supplier* guna tetap selaras dengan tujuan Instansi, namun belum terkelola atau performa yang baik.

F. Hasil Pengukuran EDM02

Dibawah ini merupakan paparan pembahasan identifikasi RACI *chart* pada proses terpilih dan juga pembahasan mengenai hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses EDM02:

F.1 Identifikasi RACI *chart* EDM02

Tabel 4.20 Identifikasi RACI *chart* EDM02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
EDM02							
EDM02.01 *Evaluate value optimisation*	R				R		
EDM02.02 *Direct value optimisation*	R				R		
EDM02.03 *Monitor value optimisation*	R				R		

Berdasarkan Tabel RACI *chart* diatas, responden terpilih terkait proses APO01 ialah 2 responden yakni, Kepala Dinas dan Sub bagian perencanaan.

F.2 Kapabilitas Proses

Dibawah ini merupakan pembahsaan hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses EDM02:

Tabel 4.21 Kapabilitas Proses EDM02

Rating Criteria By Responden	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Responden 1		83,3%								
Responden 2		83,3%								
Nilai Rata-Rata		83,3%								

Tabel 4.22 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses EDM02

	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
EDM02		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
NILAI		83,3%								
RATING		L								
KAPABILITAS		1								

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses EDM02 untuk level 1 mendapatkan nilai 83,3% dengan *rating* 'L' (*largely achieved) yang* artinya implementasi proses belum tercapai atau hanya sebagian yang tercapai. Analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi lapangan ialah Dinas XYZ telah memiliki proses yang mengatur tentang hasil pengelolaan proses TI Instansi agar tetap selaras dengan tujuan Instansi, namun belum terkelola atau performa kurang baik.

G. Hasil Pengukuran DSS02

Dibawah ini merupakan paparan pembahasan identifikasi RACI *chart* pada proses terpilih dan juga pembahasan mengenai hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses DSS02:

G.1 Identifikasi RACI *chart* DSS02

Tabel 4.23 Identifikasi RACI *chart* Proses DSS02

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
DSS02							
DSS02.01 *Define incident and service request classification schemes*			R	R		R	R
DSS02.02 *Record, classify and priorities request and incident*						R	
DSS02.03 *Verify, approve and fulfil service requests*	R		R	R			R
DSS02.04 *Investigate, diagnose and allocate incidents*	R			R			
DSS02.05 *Resolve and recover from incident*		R	R	R	R		R
DSS02.06 *Close service requests and incidents*		R					
DSS02.07 *Track status and produce reports*						R	

Berdasarkan Tabel RACI *chart* diatas, responden terpilih terkait proses DSS02 ialah 7 responden yakni, Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala bidang informasi, Seksi tata kelola TIK, Sub bagian perencanaan, Sub bagian umum dan Seksi informasi adminstrasi.

G.2 Kapabilitas Proses

Dibawah ini merupakan pembahasan hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses DSS02:

Tabel 4.24 Kapabilitas Proses DSS02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rating Criteria By Responden	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Responden 1		100%	50%	0%						
Responden 2		92,8%	50%	0%						
Responden 3		95,2%	66,7%	0%						
Responden 4		95,2%	66,7%	0%						
Responden 5		100%	100%	25%						
Responden 6		95,2%	66,7%	0%						
Responden 7		95,2%	100%	25%						
Nilai Rata-Rata		96,2%	71,4%	7,1%						

Tabel 4.25 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses DSS02

	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
DSS02		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
NILAI		96,2%	71,4%	7,1%						
RATING		F	L	N						
KAPABILITAS			2							

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses DSS02 untuk level 1 mendapatkan nilai 96,2% dengan *rating* 'F' (*fully achieved)* yang artinya implementasi proses telah berjalan dan berhasil dicapai.

Atribut PA 2.1 dan PA 2.2 pada level 2 mendapatkan presentase 71,4% dan 7,1% yang mengartikan bahwa kriteria indikator untuk atribut PA 2.1 dan PA 2.2 sebagian besar proses sudah terpenuhi. Namun bukan berarti implementasi proses sudah memenuhi kriteria pada kepabilitas level 2. Analisis kondisi lapangan ialah Dinas XYZ telah memiliki proses yang mengatur tentang pelayanan yang siap digunakan agar selaras dengan tujuan Instansi namun harus tetap dijaga dan ditingkatkan lagi.

H. Hasil Pengukuran BAI01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dibawah ini merupakan paparan pembahasan identifikasi RACI *chart* pada proses terpilih dan juga pembahasan mengenai hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses BAI01:

H.1 Identifikasi RACI *chart* BAI01

Tabel 4.26 Identifikasi RACI *chart* BAI01

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
BAI01							
BAI01.01 *Maintain a standard approach for programme and project management*	R				R		
BAI01.02 *Initiate a programme*	R	R					
BAI01.03 *Manage stakeholder engagement*	R				R		
BAI01.04 *Develop and maintain the programme plan*		R					
BAI01.05 *Launch and execute the programme*	R	R	R	R	R		R
BAI01.06 *Monitor, control and report on the programme outcomes*		R			R		
BAI01.07 *Start up and initiate projects within a programme*	R	R	R	R			R
BAI01.08 *Plan projects*		R					
BAI01.09 *Manage programme and project quality*	R	R	R	R			R
BAI01.10 *Manage programme and project risk*	R	R	R	R			R
BAI01.11 *Monitor and control projects*	R	R	R	R			R
BAI01.12 *Manage project resources and work packages*	R	R	R	R			R
BAI01.13 *Close a project or iteration*		R					
BAI01.14 *Close a programme*	R	R			R		

Berdasarkan Tabel RACI *chart* diatas, responden terpilih terkait proses BAI02 ialah 6 responden yakni, Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala bidang informasi, Seksi tata kelola TIK, Sub bagian perencanaan dan Seksi informasi adminstrasi.

H.2 Kapabilitas Proses

Tabel 4.27 Kapabilitas Proses BAI01

Rating Criteria By Responden	Level 0	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Responden 1		84,5%	0%							
Responden 2		82,1%	0%							
Responden 3		82,1%	0%							
Responden 4		89,3%	16,7%							
Responden 5		82,1%	0%							
Responden 6		67,9%	0%							
Nilai Rata-Rata		81,3%	2,7%							

Tabel 4.28 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses BAI01

	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
BAI01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
NILAI		81,3%	2,7%							
RATING		L	N							
KAPABILITAS		1								

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses BAI01 untuk level 1 mendapatkan nilai 81,3% dengan *rating* 'L' (*largelly achieved)* yang artinya implementasi proses belum tercapai atau hanya sebagian yang tercapai. Analisis kondisi lapangan ialah Dinas XYZ telah melaksanakan pengelolaan program dan proyek dari portfolio agar tetap selaras dengan tujuan Instansi namun belum memiliki performa yang baik.

I. Hasil Pengukuran BAI02

Dibawah ini merupakan paparan pembahasan identifikasi RACI *chart* pada proses terpilih dan juga pembahasan mengenai hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada proses BAI02:

I.1 Identifikasi RACI *chart* BAI02

Tabel 4.29 Identifikasi RACI *chart* BAI02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Key Governance Practice	Kepala Dinas	Sekretaris	Kepala Bidang Informasi	Seksi Tata Kelola TIK	Sub Bagian Perencanaan	Sub Bagian Umum	Seksi Informasi administrasi
BAI02							
BAI02.01 *Define and maintain business functional and technical requirement*	R	R	R	R			R
BAI02.02 *Perform a feasibility study and formulate alternative solutions*	R	R	R	R			R
BAI02.03 *Manage requirements risk*	R	R	R	R	R		R
BAI02.04 *Obtain approval of requirements and solutions*	R	R					

Berdasarkan Tabel RACI *chart* diatas, responden terpilih terkait proses BAI02 ialah 6 responden yakni, Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala bidang informasi, Seksi tata Kelola TIK, Sub bagian perencanaan dan Seksi informasi adminstrasi.

I.2 Kapabilitas Proses

Tabel 4.30 Kapabilitas Proses BAI02

Rating Criteria By Responden	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Responden 1		100%	16,7%	0						
Responden 2		91,6%	66,6%	0						
Responden 3		100%	100%	25%						
Responden 4		100%	100%	25%						
Responden 5		100%	100%	75%						
Responden 6		100%	100%	25%						
Nilai Rata-Rata		98,6%	80,5%	25%						

Tabel 4.31 Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses BAI02

	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
BAI02		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NILAI		98,6%	80,5%	25%						
RATING		F	L	P						
KAPABILITAS			2							

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses BAI02 untuk level 1 mendapatkan nilai 98,6% dengan *rating* 'F' (*fully achieved) yang* artinya implementasi proses telah berjalan dan berhasil dicapai.

Atribut PA 2.1 dan PA 2.2 pada level 2 mendapatkan presentase 80,5% dan 25% yang mengartikan bahwa kriteria indikator untuk atribut PA 2.1 dan PA 2.2 sebagian besar proses sudah terpenuhi. Namun bukan berarti implementasi proses sudah memenuhi kriteria pada kepabilitas level 2. Analisis kondisi lapangan ialah Dinas XYZ telah memiliki proses yang mengatur tentang pelayanan yang siap digunakan agar selaras dengan tujuan Instansi namun belum terkelola atau performa kurang baik.

4.3.3 Rangkuman Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses

Berdasarkan hasil uraian pengukuran kapabilitas proses diatas selanjutnya hasil dari pengukuran tersebut akan dirangkum pada Tabel 4.33 dengan menyajikan informasi level kapabilitas pada proses COBIT yang juga disertai dengan presentase nilai pencapaian yang didapatkan dari masing-masing proses.

Tabel 4.32 Rangkuman Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses

ID Proses	Proses COBIT	Hasil Pengukuran	Level Kapabilitas Proses					
			0	1	2	3	4	5
APO01	*Manage the IT Management Framework*	82,1% L			2			
APO02	*Manage Strategy*	83,3% L			2			
APO04	*Manage Innovation*	75% L			2			
APO08	*Manage Relationship*	85% L			2			
APO10	*Manage Suppliers*	75% L			2			
EDM02	*Ensure Benefit Delivery*	83,3% L		1				
DSS02	*Manage Service Request and Incident*	71,4% L			2			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAI01	Manage Programmes & Projects	81,3% L		1				
BAI02	Manage requirement definition	80,5% L			2			

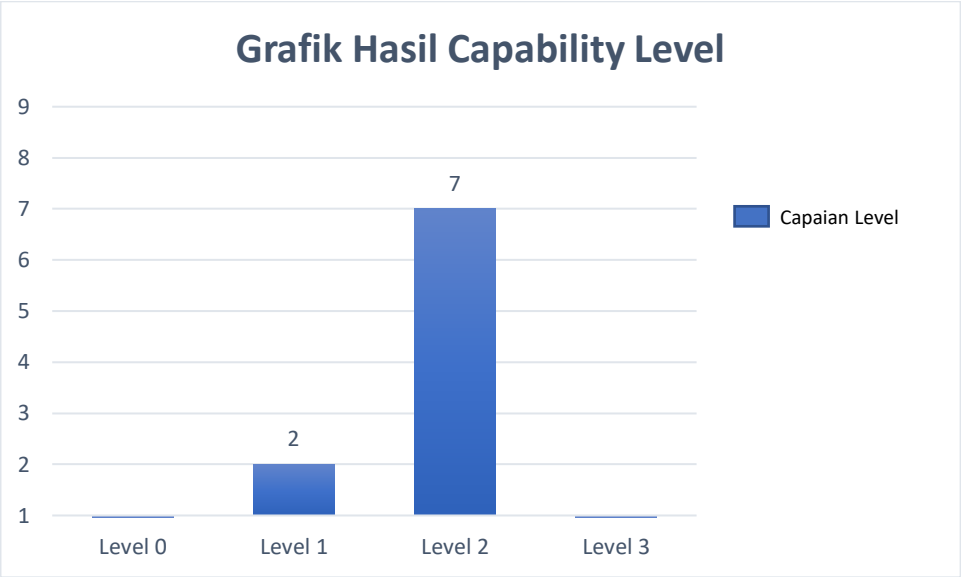

Gambar 4.3 Grafik Hasil Capaian Capability Level

Dilihat dari Gambar grafik 4.4 diatas dapat dilihat bahwa 2 proses memperoleh level 1 yaitu BAI01 *(Manage Programmes & Projects)* dan EDM02 (*Ensure Benefit Delivery)*, dimana hal ini menunjukkan bahwa proses tersebut masih belum lengkap atau masih jauh dari tujuan yang ingin dicapai.

Sementara itu, 7 proses lainnya telah berhasil mencapai level 2 yaitu proses APO01 *(Manage the IT Management Framework)*, APO02 *(Manage Strategy)*, APO04 *(Manage Innovation)*, APO08 *(Manage Relationship)*, APO10 *(Manage Suppliers)*, BAI02 *(Manage Requirement Definition)*, DSS02 *(Manage Service Request and Incident)*, dimana hal tersebut mengartikan bahwa proses-proses telah diimplementasikan dengan baik, akan tetapi tetap harus dijaga dan terus ditingkatkan lagi.

Selanjutnya dari data hasil capaian *capability level* pada Tabel 4.33 kemudian dilakukan pengukuran dengan rumus rata-rata sebagaimana berikut:

$$Capability\ Level = \frac{(0*0)+(1*2)+(2*7)+(3*0)+(4*0)+(5*0)}{9}$$

$$= \frac{16}{9} = 1{,}77$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

Zn (z0….z5) : Jumlah proses yang berada pada level n

X : Jumlah proses yang di evaluasi

Dari Hasil perhitungan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Capability level* yang diperoleh oleh Dinas XYZ ada pada level 1,7 dan memiliki gap sebesar 1,3 agar bisa mencapai level yang ditargetkan.

4.3.4 Analisis Kesenjangan *(gap)*

Pada tahap ini, analisis kesenjangan *(gap)* dilakukan untuk mengetahui kesenjangan atau perbedaan yang terjadi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan. Analisis kesenjangan terhadap tingkat kapabilitas tata kelola TI pada Dinas XYZ dilihat dari nilai kapabilitas proses COBIT 5 saat ini dan nilai kapabilitas proses yang ingin dicapai *(to-be)*. Hasil target yang ingin dicapai *(to be)* pada Dinas XYZ didapatkan dari pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap Kepala Pimpinan yang menyatakan bahwa target yang ingin dicapai *(to-be)* ialah kapabilitas level 3, yang mengindikasikan bahwa proses yang ada telah di kelola dengan baik dan stabil

Tabel 4.33 Analisis Kesenjangan

Gap Analysis* kondisi saat ini *(as-is)* dan target yang ingin dicapai *(to-be)				
ID Proses	**Proses COBIT 5 terpilih**	**Saat ini (X)**	**Target (Y)**	***Gap* (X-Y)**
APO01	*Manage the IT Management Framework*	2	3	1
APO02	*Manage Strategy*	2	3	1
APO04	*Manage Innovation*	2	3	1
APO08	*Manage Relationship*	2	3	1
APO10	*Manage Suppliers*	2	3	1
BAI01	*Manage Programmes & Projects*	1	3	2
BAI02	*Manage Requirement Definition*	2	3	1
EDM02	*Ensure Benefit Delivery*	1	3	2
DSS02	*Manage Service Request and Incident*	2	3	1

Keterangan:

Kolom Saat ini (X) :Tingkat kapabilitas level saat ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kolom Target (Y) :Tingkat kapabilitas level yang diharapkan

Kolom *Gap* (X-Y) :Hasil kesenjangan level saat ini terhadap level yang diharapkan.

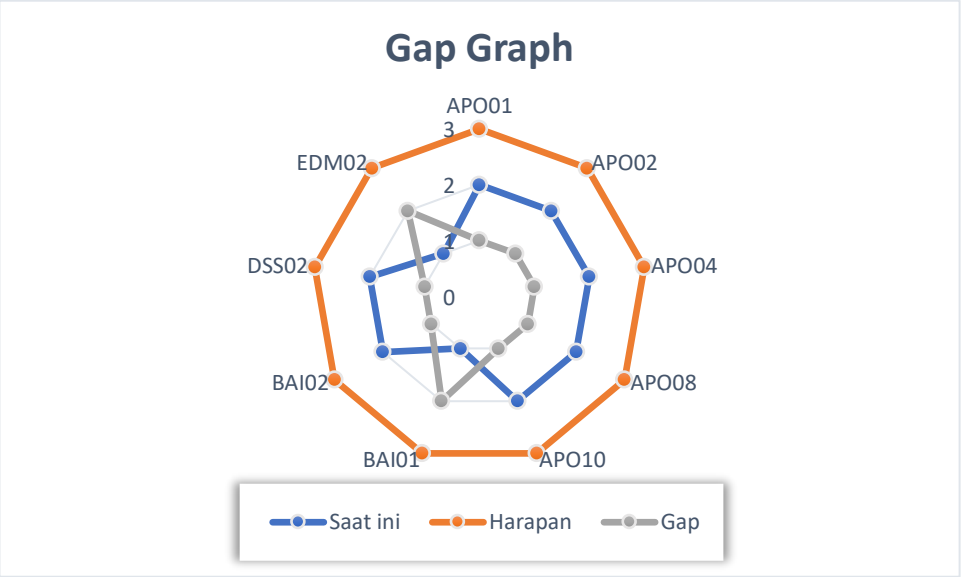

Gambar 4.4 Grafik *Gap*

4.4 Rekomendasi Perbaikan

Dalam proses pengukuran kapabilitas teknologi informasi, rekomendasi perbaikan ini diperlukan agar kelemahan ataupun kekurangan sumber daya TI Instansi dapat diminimalisir ataupun dihilangkan. Dalam upaya untuk meningkatkan kapabilitas tata kelola TI agar selaras dengan yang diharapkan pada Dinas XYZ tersebut, maka diperlukan adanya rekomendasi perbaikan dari proses TI yang ada. Domain dan proses TI yang memiliki tingkat kapabilitas paling rendah, maka akan mendapatkan prioritas yang lebih tinggi untuk didahulukan rekomendasi perbaikan. Berikut ini terdapat beberapa tahap rekomendasi yang bisa dilakukan atau di implementasikan untuk memaksimalkan tata kelola pada instansi agar berhasil mencapai terget, yaitu:

1. Perbaikan untuk meningkatkan level 1 ke level 2

   Untuk mencapai tingkat kapabilitas level 2, maka proses tersebut harus memenuhi dan juga melaksanakan indikator kerja seperti berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.34 Rekomendasi Perbaikan Level 1 ke Level 2

Nama Proses	Level	Rekomendasi
BAI01, EDM02	1	*Performance Management* 1. Pihak instansi direkomendasikan untuk melakukan analisis terkait sasaran dari kinerja proses dan memastikan proses telah diidentifikasi dengan baik. 2. Pihak instansi direkomendasikan untuk memastikan kinerja dari proses tersebut terencana dan dimonitor yang ditandai dengan perencanaan proses. 3. Pihak instansi direkomendasikan untuk memastikan bahwa kinerja dari proses disesuaikan guna memenuhi perencanaan, ditandai dengan dokumentasi rekaman kualitas. 4. Pihak instansi direkomendasikan untuk melakukan pembentukan tanggungjawab dan kewenangan untuk melaksanakan proses tersebut, dan memastikan proses tersebut sudah didefinisikan dan terdokumentasi. 5. Pihak instansi direkomendasikan untuk melakukan penyusunan terkait SDM yang dibutuhkan yang ditandai dengan dokumen perencanaan proses. 6. Interaksi pihak-pihak yang terlibat sudah dikelola guna memastikan komunikasi berjalan secara efektif dan penugasan yang tepat dan jelas terkait tanggungjawab dibuktikan dengan dokumentasi dan perencanaan proses. *Work Product Management:* 1. Pihak instansi direkomendasikan untuk memastikan bahwa persyaratan dari proses sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		didefinisikan yang ditandai dengan adanya dokumen perencanaan kualitas. 2. Pihak instansi telah menerapkan persyaratan dokementasi dan juga kontrol dari *work product*, dan sudah didefinisikan yang ditandai dengan dokumentasi proses dan perencanaan kualitas. 3. Pihak instasi direkomendasikan untuk memastikan bahwa *work product* telah ter-identifikasi, didokumentasi dan terkontrol dengan baik. 4. Pihak instansi direkomendasikan untuk mengevaluasi terkait *work product* yang dihasilkan yang sesuai dengan perencanaan dan persyaratan yang diharapkan.

2. Perbaikan untuk meningkatkan level 2 ke level 3

   Untuk mencapai tingkat kapabilitas level 3, maka proses tersebut harus memenuhi dan juga melaksanakan indikator kerja seperti berikut:

Tabel 4.35 Rekomendasi Perbaikan Level 2 ke Level 3

Nama Proses	Level	Rekomendasi
APO01, APO02, APO08	3	1. Pihak instansi direkomendasikan untuk membentuk komite strategi TI yang bertugas untuk memastikan bahwa tata kelola TI merupakan bagian penting dari tata kelola instansi dan juga membentuk *IT steering committee* yang terdiri dari eksekutif bagian bisnis dan teknologi dan tugasnya salah satunya ialah untuk menentukan prioritas progam investasi tekonologi informasi. 2. Pihak instansi direkomendasikan untuk lebih menspesifikasikan terkait peran dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tanggujawab antar divisi guna menghindari *double job* yang bisa terjadi. 3. Pihak instansi direkomendasikan untuk melakukan pemeriksaan secara berkala guna memastikan integritas data dan informasi yang disimpan dalam bentuk elektronik seperti *data warehouse*, *database* dan arsip data yang memungkinkan untuk menghindari beberapa factor seperti *human error*. 4. Pihak instansi direkomendasikan untuk menerapkan praktek manajemen mutu yang berkelanjutan secara *scheduled* untuk memperbaharui proses yang sudah usang di Dinas XYZ. 5. Dinas XYZ direkomendasikan untuk menambahkan penjelasan yang lebih spesifik pada sasaran target kinerja didokumen KPI *(key performance indicator)* dan membuat sasaran kinerja baru secara regular minimal dua kali dalam setahun. 6. Pihak instansi direkomendasikan untuk melakukan analisis terkait penyebab penyimpangan yang terjadi dan selanjutnya mengambil tindakan yang sesuai jika penyimpangan itu trjadi.
APO04	3	1. Dinas XYZ direkomendasikan untuk mengimplementasikan dan juga mengembangkan adopsi teknologi baru melalui ide-ide inovasi berdasarkan potensi teknologi informai instansi yang dimiliki. 2. Pihak instansi direkomendasikan untuk memperluas informasi pengetahuuan terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		teknologi baru yang muncul dengan cara melakuka penelitian terhadap artikel di internet, *research* jurnal dan konferensi agar bisa dengan cepat mengidentifikasikan teknologi baru. 3. Pihak instansi direkomendasikan untuk membuat jadwal untuk menilai terhadap potensi teknologi yang muncul dan juga ide-ide inovasi yang diberikan oleh para pegawai minimal sekali dalam satu bulan.
EDM02	3	1. Pihak instansi direkomendasikan untuk melengkapi dokumen SOP yang dimiliki dengan cara membuat SOP keuangan yang berfungsi untuk menjadi sumber rujukan instansi dalam prosesdur anggaran keuangan. 2. Pihak instansi direkomendasikan untuk menambahkan penjelasan secara detail terkait KPI mengenai target kinerja yang harus dicapai oleh setiap pegawai.
APO10	3	1. Pihak instansi direkomendasikan untuk membuat dokumentasi yang berisi kategorisasi *supplier* guna mempermudah pelacakan *supplier* mana saja yang telah memberikan hasil untuk ulasan kedepan apakah *supplieir* tsb tetap digunakan atau harus diganti. 2. Pihak instansi di rekomendasikan untuk mewajibkan setiap *supplier* memberikan dokumen perjanjian kontrak dan layanan untuk memastikan kerja sama sesuai dengan perjanjian diawal (kontrak)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DSS02	3	1. Pihak instansi disarankan untuk membuat dokumen baku, seperti dokumen mengenai penyimpanan yang diperbarui dengan item konfigurasi, dokumen laporan status konfigurasi, dokumen pemantauan status aset, dokumen terjadinya insiden keamanan, dan dokumen komunikasi yang perlu dipelajari.
BAI01, BAI02	3	1. Pihak instansi direkomendasikan untuk melakukan analisis secara terperinci guna kemungkinan resiko yang akan terjadi selama pelaksanaan proyek agar dapat berjalan sesuai target secara maksimal. 2. Pihak instansi direkomendasikan untuk melakukan pendefinisian "*key performance indicator*" untuk pegawai yang tergabung didalam proyek, yang mana penyusunan "*key performance indicator"* dilakukan dengan berkoordinasi dengan fungsi SDM terkait.

4.5 Analisis Kesesuaian

Tahap ini dilakukan analisis terhadap kesesuaian proses pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui apakah langkah-langkah yang dilakukan telah sesuai *framework* COBIT.

Tabel 4.36 Analisis Kesesuaian

No	COBIT 5	Lapangan
1.	*Stakeholder Needs to Enterprise Goals*	Memperoleh informasi organisasi dan organisasi saat ini serta mengetahui apa yang menjadi harapan organisasi dimasa yang akan datang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	*Enterprise Goals Cascade to IT-related Goals*	Memperoleh informasi terkait Langkah selanjutnya yang dibutuhkan untuk menjadi tujuan pencapaian harapan organisasi tersebut
3.	*IT-related Goals Cascade to Enabler Goals*	Memperoleh informasi terkait domain atau proses TI yang akan digunakan dalam penelitian
4.	*Data Collection*	Memperoleh informasi terkait identifikasi kebutuhan *output* untuk setiap proses pada COBIT 5 terpilih dengan cara *survey* kuisioner sesuai template COBIT 5: *Self-assesment Guide*
5.	*Capability Level*	Memperoleh informasi terkait capaian yang diperoleh dari hasil survey kuisioner
6.	*Gap Analysis*	Memperoleh informasi terkait hasil kesenjangan perhitungan kapabilitas yang dicapai dengan yang diharapkan oleh organisasi.
7.	*Recommendation*	Memberi saran rekomendasi terkait proses yang belum/jauh dari yang diharapkan oleh organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan selama proses penelitian serta saran yang dibutuhkan untuk pengembangan terkait penelitian dengan judul "Analisis Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 5".

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya terkait Analisis Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 5, Adapun kesimpulan yang didapatkan ialah sebagai berikut:

1. *Capability* level yang berhasil diraih oleh Dinas XYZ ialah sebesar 1,7 dengan rincian 2 proses mencapai level 1 dan 7 proses lainnya berhasil mencapai level 2. Hal ini mengartikan bahwa Dinas XYZ sudah cukup bagus dalam pengimplementasian prosesnya, namun masih perlu adanya perhatian di beberapa bagian.
2. Berdasarkan analisis *gap* yang telah dilakukan Dinas XYZ mendapatkan nilai 1,3. Hal tersebut mengartikan bahwa pengelolaan sumberdaya TI yang dilakukan selama ini masih jauh atau belum selaras dari apa yang diharapkan.
3. Untuk mencapai target *capability* level yang diharapkan, disarankan agar pihak Dinas XYZ membuat sejumlah SOP (standar operasional prosedur) yang sesuai dengan proses-proses terpilih yang terkait dalam *frmamework* COBIT 5.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Adapun saran yang diberikan ialah sebagai berikut:

1. Dinas XYZ disarankan untuk melaksanakan rekomendasi perbaikan yang diberikan guna mencapai tingkat kapabilitas proses TI yang diharapkan.
2. Dinas XYZ disarankan untuk melakukan pemilihan domain yang lebih spesifik agar nantinya lebih fokus dalam peningkatan kapabilitas proses TI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan *framework* yang berbeda dari penelitian ini atau menggabungkan beberapa *framework* agar rekomendasi yang dihasilkan lebih spesifik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Cahya, Indra. (2019). *Evaluasi manajemen layanan teknologi informasi pada pustipd uin sunan ampel surabaya menggunakan kerangka kerja cobit 5*.

Dewantara, A. D. (2015). *Pengukuran tingkat ..., Amhar Davi Dewantara, Fasilkom UI, 2015*.

Miranti, A. (2019). No Title No Title. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Wardani, S., & Puspitasari, M. (2014, Juni), Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT dengan Model Maturity (Studi Kasus Fakultas ABC), Jurnal Teknologi, 7(1)

Hidayat, Aa Rahmat. 2015. A*udit Control Capability Level Tata Kelola Sistem Informasi menggunakan COBIT 5*. Jurnal Volume VII No.2/November/2015.

Saraswati, T. (2018). Desain Tata Kelola Teknologi Informasi Ramah Lingkungan Berbasis ITIL Versi 3 (Studi Kasus: Pustipd Uin Sunan Ampel Surabaya) (Vol. 7). http://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1641.

Wiradipta, M. I. (2018). *AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN DSS (DELIVER , SERVICE , AND SUPPORT) PADA RUMAH SAKIT UMUM dr . ETTY ASHARTO BATU Oleh : MUHAMMAD IQBAL WIRADIPTA*.

OKTIANATASARI, H (2017). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) dengan Kerangka Kerja COBIT 5

ITGI. (2007). COBIT 4.1. USA: IT Governance Institute.

Megawati, & Syntia, A. (2018). Evaluasi Manajemen Resiko Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5.0. 4(2), 118-122.

Nuratmojo, A., Darwiyanto, E., Mt, S. T., Agung, G., Wisudiawan, A., & Kom, S. (2015). *Penerapan COBIT 5 Domain DSS (Deliver, Service, Support) untuk Audit Infrastruktur Teknologi Informasi FMS PT Grand Indonesia Application*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

COBIT 5 DSS (Deliver, Service, and Support) Domain for Information Technology Infrastructure Audit FMS PT Grand Indonesia. 2(2), 6499-6506.

Fitri, N. (2015), Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia, MMT-ITS, Surabaya.

Islamiah, M. P. (2014) Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP)), Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Amin, A. M. Y. (2017). *EVALUASI TINGKAT CAPABILITY MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI UNIT ARSIP IPB MENGGUNAKAN COBIT*. IPB.

Muthmainnah. (2015), Model Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) Pada Proses Pengelolaan Data di Universitas Malikussaleh Lhokseumawe, Techsi, 6(1).

Bernandus, H. (2013). Evaluasi Layanan Teknologi Informasi Berdasarkan Kerangka Kerja COBIT 5: Studi Kasus PT.XYZ Jawa Barat: Universitas Indonesia.

Sorongan, Erick. (2018). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi pada Domain *Plan And Organise* Menggunakan *Framework* Cobit 4.1

Alreemy,Z., Chang, V., Walters,R, & Wills, G. (2016). Critical Success Factors (CSFs) for Information Technology Governance (ITG). International Journal of Information Management.

Anang Rizald, Ridho (2019). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* Cobit 5 (Studi Kasus: PT.Indocom Tambak Udang Lampung)

Firmansyah, Devie (2015). Pengukuran Kapabilitas Pengelolaan Sistem Informasi Sub Domain *Deliver, Service, Support* 01 Menggunakan *Framework* Cobit 5: Studi Kasus: Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung.

Candra, R. K., Atastina, I., & Firdaus, Y. (2015). Audit Teknologi Informasi menggunakan Framework COBIT 5 pada Domain DSS (Delivery, Service,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

and Support) (Studi Kasus: iGracias Telkom University). E-*Proceeding of Engineering*,*2*(1), 1129-1144.

ISACA. (2013), Integrating ITIL and COBIT 5 to Optimize IT Process and Service Dlivery, ISACA, USA.

ISACA. (2012), COBIT 5 Enabling Processess, ISACA, USA.

ISACA. (2012, COBIT 5: A Business Framework for The Governance and Management of Enterprise IT, ISACA, USA.

ISACA. (2013), Process Assesment Model (PAM): Using COBIT 5, ISACA, USA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id